



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KOMITE AUDIT, UKURAN DEWAN KOMISARIS,  
GENDER DIVERSITY, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
pada Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Uslam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



Oleh :

**ADELIA PUTRI NUR IMAN**

**12170320998**

**PROGRAM S1 JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2025**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Adelia Putri Nur Iman  
 NIM : 12170320998  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Jurusan : S1 Akuntansi  
 Judul Skripsi : Pengaruh Komite Audit, Ukuran Dewan Komisaris, Gender Diversity, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate social responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023)  
 Tanggal Ujian : Selasa, 01 Juli 2025

**DISETUJUI OLEH**

**PEMBIMBING**

**Rimet. SE, MM, Ak, CA**  
 NIP. 1976 0921 2025 21 2003

**DEKAN**



**Dr. Dede Miftah. SE, MM, Ak**  
 NIP. 19740412 200604 2 002

**KETUA JURUSAN**

**Faiza Muklis. SE, M. Si, Ak**  
 NIP. 19741108 200003 2 004



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nama :** Adelia Putri Nur Iman  
**NIM :** 12170320998  
**Jurusan :** Ekonomi dan Ilmu Sosial  
**Fakultas :** S1 Akuntansi  
**Judul Skripsi :** Pengaruh Komite Audit, Ukuran Dewan Komisaris, *Gender Diversity*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023)  
**Tanggal Ujian :** Selasa, 01 Juli 2025

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Dr. Hj. Julina, SE, M. Si**

**NIP. 19730722 199903 2 001**

**Penguji 1**

**Dr. Andi Irfan, SE, M. Sc, Ak, CA**

**NIP. 19830418 200604 1 001**

**Penguji 2**

**Aras Aira, SE, M.Ak, CA**

**NIP. 19870910 202321 2 048**

**Sekretaris**

**Fatimah Zuhra, S.Si, M.Stat**

**NIP. 19880718 202012 2 018**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Adelia Putri Nur Iman  
NIM : 12170320998  
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 20 September 2002  
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Prodi : S1 Akuntansi

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~:

Pengaruh Komite Audit, Ukuran Dewan Komisaris, Gender Diversity, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021 - 2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juli 2025  
Yang Membuat Pernyataan



Adelia Putri Nur Iman  
NIM.12170320998



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Pengaruh Komite Audit, Ukuran Dewan Komisaris, *Gender Diversity*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023)**

**OLEH:**

**ADELIA PUTRI NUR IMAN**  
**NIM: 12170320998**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komite audit, ukuran dewan komisaris, *gender diversity*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 31 perusahaan yang menjadi sampel dengan periode penelitian 2021-2023. Jadi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Metode analisis data menggunakan alat analisis uji regresi linier berganda dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian *t*, uji *f*, dan determinasi ( $R^2$ ) dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 25. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa komite audit, ukuran dewan komisaris dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Namun *gender diversity* berpengaruh positif namun tidak signifikan dan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

**Kata kunci:** komite audit, ukuran dewan komisaris, *gender diversity*, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pengungkapan *corporate social responsibility*.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

***The Influence of Audit Committee, Board of Commissioners Size, Gender Diversity, Leverage and Company Size on Corporate Social Responsibility Disclosure (Empirical Study on Mining Companies Listed on the IDX for the Period 2021-2023)***

**BY:**

**ADELIA PUTRI NUR IMAN**

**NIM: 12170320998**

*This study aims to determine the effect of the audit committee, board of commissioners size, gender diversity, leverage, and company size on corporate social responsibility disclosure in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The sample of this study was obtained using a purposive sampling technique, so that 31 companies were obtained as samples with a research period of 2021-2023. So the data used in this study is secondary data. The data analysis method uses multiple linear regression analysis tools and classical assumption tests consisting of normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, and autocorrelation tests. Hypothesis testing is carried out by t-testing, f-testing, and determination ( $R^2$ ) with the help of the Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 25 program. In this study, it was found that the audit committee, board of commissioners size and company size have a significant positive effect on corporate social responsibility disclosure. However, gender diversity has a positive but not significant effect and leverage has a significant negative effect on corporate social responsibility disclosure.*

***Keywords: audit committee, board of commissioners size, gender diversity, leverage, company size, and corporate social responsibility disclosure.***

UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahiim*

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya, serta shalawat beserta salam dipersembahkan kepada utusan terakhir Allah SWT, Nabi Muhammad SAW yang menginspirasi banyak orang di seluruh dunia. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Komite Audit, Ukuran Dewan Komisaris, Gender Diversity, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023)”**

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada teristimewa ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada yang tersayang dan terhormat Ayahanda Jasman, dan Ibunda Junaida yang selalu mendoakan, menyayangi dan serta tidak patah semangat mengajarkan dan mendidik penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan semua orang yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ibu Dr Desrir Miftah, SE, MM, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA., sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Rimet, SE, MM, Ak, CA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Aras Aira SE, M. Ak. selaku penasehat akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.
10. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan kepada penulis dan seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik berupa waktu, tenaga, kerjasama dari pihak-pihak yang ikut berperan dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis tidak lupa menyampaikan rasa terimakasih yang dalam kepada:

1. Keluarga besar penulis tercinta, adik penulis Kevin Dwi Putra serta sepupu penulis, Doni Ariyanto, Lisa Oktapiya, Veola Resti Cahyani, dan Andrias Aprilian Putra, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga tetap semangat mengejar impian dan cita-cita penulis serta bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Sahabat tercinta menemani dari SMA sampai perkuliahan yaitu Nada Fitra Syasmi, yang selalu memberikan dukungan.
3. Untuk sahabat dan teman-teman tercinta yang telah berjuang bersama-sama selama perkuliahan, Lusi Yana, Atikah Wahyu L, Eka SBP, Lusi S yang telah memberikan semangat kepada penulis dari awal sampai akhir semester.
4. Teman-teman dari kelas Akuntansi B dari semester 1-5 yang telah berjuang bersama sama, dan teman-teman kelas Konsentrasi Audit B yang sangat berkesan walaupun hanya semester 6 dan 7.
5. Teman-teman KKN tahun 2024 terkhususnya tim Desa Basilam Baru Kecamatan Sungai Sembilan atas kebersamaan kalian dan kerja samanya hingga setelah selesai KKN.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang menginspirasi penulis untuk tetap semangat dan produktif, Seventeen diantaranya S.Coups, Jeonghan, Joshua, Jun, Hoshi, Wonwoo, Woozi, The8, Mingyu, DK, Seungkwan, Vernon, dan Dino. Treasure, diantaranya Hyunsuk, Jihoon, Yoshi, Junkyu, Jaehyuk, Asahi, Doyoung, Haruto, Jeongwoo, Junghwan. Lewat musik dan *variety show* mereka, suasana hati penulis tetap terjaga, termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi wujud nyata bahwa musik bukan sekadar hiburan, tapi juga sumber inspirasi dan kekuatan.

7. Teruntuk yang terakhir, paling utama dan paling saya cintai serta saya percayai, yaitu adalah Adelia Putri Nur Iman. Terima kasih untuk diriku sendiri, yang sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih telah tetap melangkah meski sering lelah, tetap berjuang meski sempat ragu. Semua proses ini tidak mudah, tapi kamu berhasil melewatinya. Kamu pantas untuk bangga.

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis ucapkan terimakasih, semoga bantuan dan jasa yang diberikan dapat dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal. Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Kritik dan saran sangat diperlukan untuk meningkatkan skripsi ini. Semoga Allah SWT. Penguasa alam semesta ini memberkati kita semua.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
1.5 Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
2.1 Landasan Teori .....	15
2.1.1 Teori Legitimasi ( <i>Legitimacy Theory</i> ) .....	15
2.1.2 Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ) .....	16
2.1.3 Teori Sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ).....	19
2.1.4 Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i> (CSR) .....	20
2.1.5 Komite Audit.....	22
2.1.6 Ukuran Dewan Komisaris .....	23
2.1.7 <i>Gender diversity</i> .....	24
2.1.8 <i>Leverage</i> .....	26
2.1.9 Ukuran Perusahaan.....	27
2.2 Menurut Pandangan Islam dalam Konsep Amanah .....	28
2.3 Penelitian Terdahulu.....	30
2.4 Kerangka Pemikiran.....	35
2.5 Pengembangan Hipotesis .....	36
2.5.1 Pengaruh Komite Audit Terhadap Pengungkapan <i>Coporate Social Responsibility</i> (CSR).....	36
2.5.2 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan <i>Coporate Social Responsibility</i> (CSR).....	38



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.3	Pengaruh <i>Gender diversity</i> Terhadap Pengungkapan <i>Coporate Social Responsibility</i> (CSR).....	39
2.5.4	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Pengungkapan <i>Coporate Social Responsibility</i> (CSR).....	41
2.5.5	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Coporate Social Responsibility</i> (CSR).....	42

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN ..... 44**

3.1	Desain Penelitian.....	44
3.2	Populasi dan Sampel .....	44
3.2.1	Populasi.....	44
3.2.2	Sampel.....	45
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	47
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	47
3.5	Operasional Variabel Penelitian .....	48
3.5.1	Variabel Dependen (Y).....	48
3.5.2	Variabel Independen.....	48
3.6	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	48
3.6.1	Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i> .....	48
3.6.2	Komite Audit.....	50
3.6.3	Ukuran Dewan Komisaris.....	51
3.6.4	<i>Gender diversity</i> .....	51
3.6.5	<i>Leverage</i> .....	52
3.6.6	Ukuran Perusahaan.....	52
3.7	Teknik Analisis Data .....	55
3.7.1	Statistik Deskriptif .....	55
3.7.2	Uji Asumsi Klasik .....	55
3.7.3	Analisis Regresi Linier Berganda .....	58
3.7.4	Uji Hipotesis .....	59

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 61**

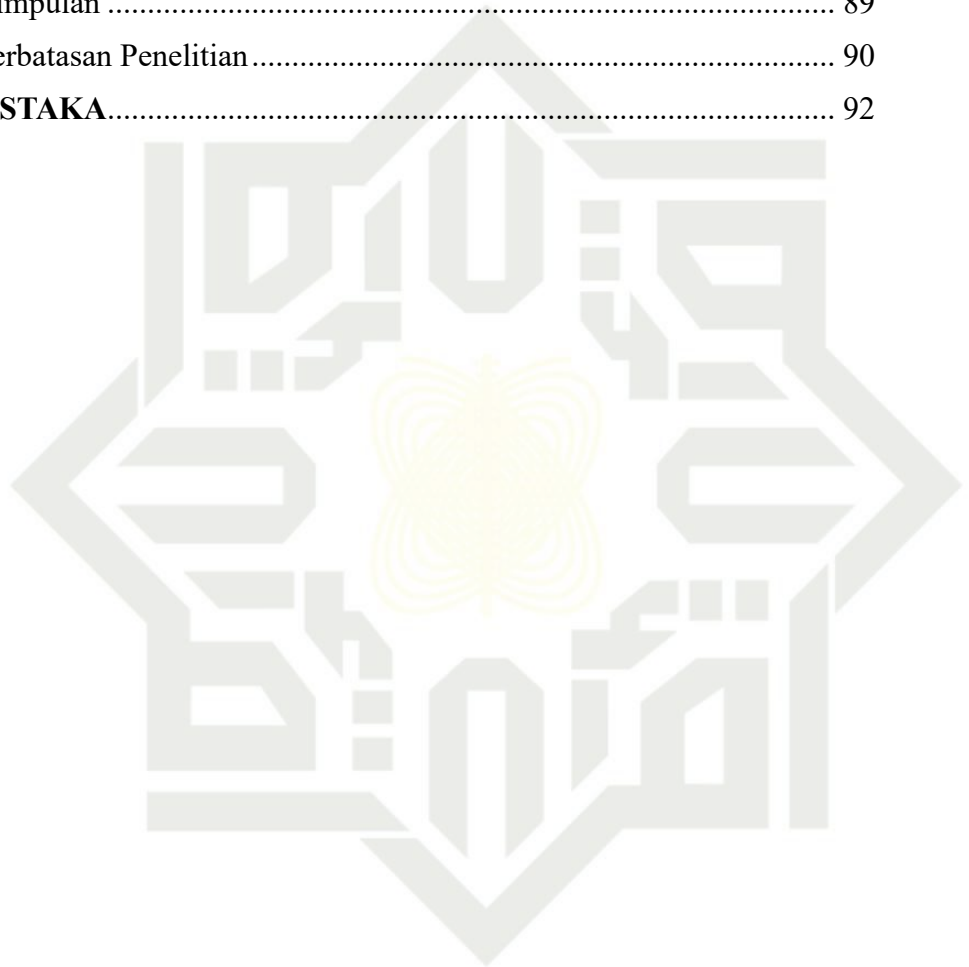
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	61
4.2	Analisis Data .....	61
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	61
4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	64



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3	Analisis Regresi Linier Berganda .....	70
4.4	Hasil Uji Hipotesis .....	73
4.4.1	Uji Parsial (Uji T).....	73
4.4.2	Koefisien Determinasi.....	87
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>89</b>
5.1	Kesimpulan .....	89
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>92</b>



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3. 1 Daftar Populasi dan Sampel Penelitian .....	46
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian.....	46
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel .....	53
Tabel 4. 1 Tabel Deskriptif.....	62
Tabel 4. 2 Hasil One-Sampel Kolmogorov-Smirnov .....	66
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel 4. 4 Durbin-Watson Test.....	69
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Regresi .....	71
Tabel 4. 6 Uji Parsial (Uji T).....	74
Tabel 4. 7 Hasil Uji Determinasi Test .....	88



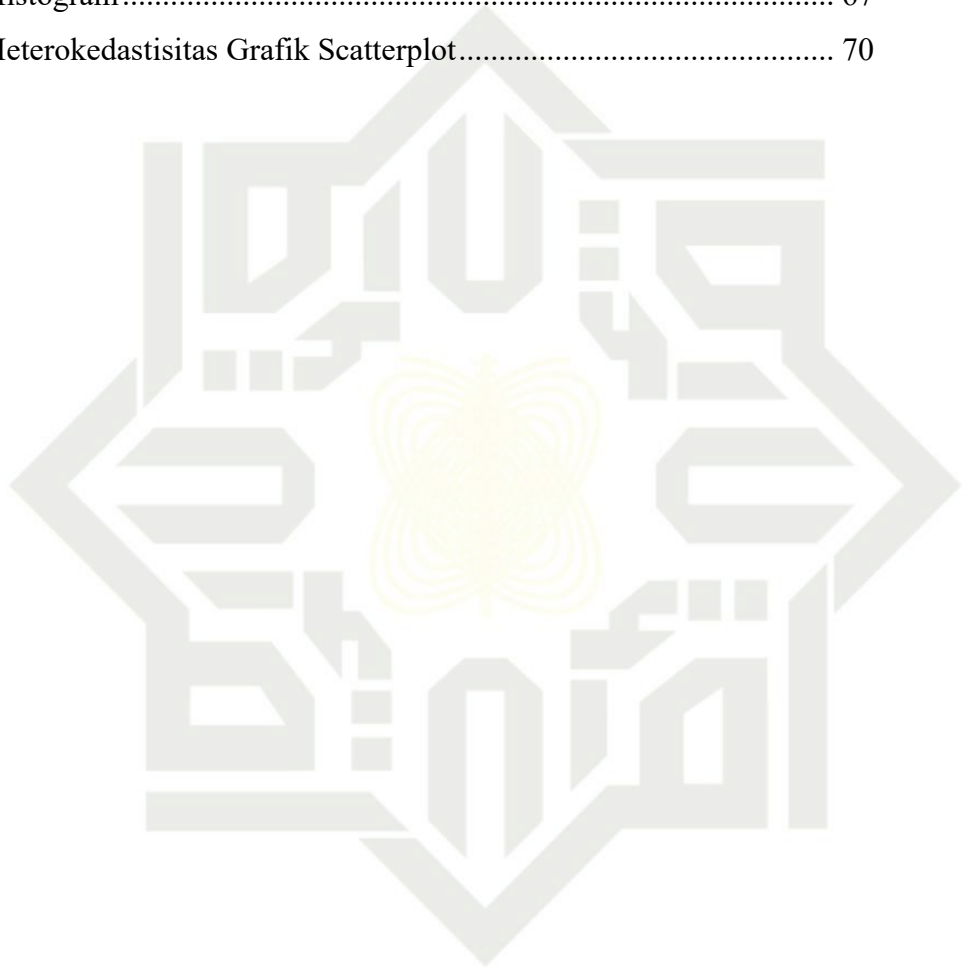


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....	36
Gambar 4. 1 Uji Normalitas .....	65
Gambar 4. 2 Histogram .....	67
Gambar 4. 3 Heterokedastisitas Grafik Scatterplot.....	70



UIN SUSKA RIAU

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan-perusahaan seringkali menimbulkan berbagai macam risiko terutama pada lingkungan di sekitarnya. Selain dari kepentingan yang di dasarkan pada motif keuntungan, perusahaan juga harus mempertimbangkan dampak yang akan terjadi pada masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan dan perusahaan juga harus lebih menjaga hubungan baik dengan sumber dayanya (Bariroh & Desitama, 2023). *Corporate social responsibilit* (CSR) merupakan perilaku perusahaan yang dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan untuk ikut berkontribusi dalam memberikan manfaat terhadap lingkungan sekitar dimana perusahaan beroperasi. CSR disini berperan penting untuk menyadarkan perusahaan atas dampak yang ditimbulkan oleh operasi bisnis mereka baik itu bagi perekonomian, bagi masyarakat, bagi sosial dan bagi lingkungan. Isu corporate social responsibility menjadi perhatian diberbagai pihak mulai dari konsumen, pemegang saham dan pemerintah. Isu ini muncul dilandasi pemikiran bahwa keberadaan perusahaan tidak lepas dari lingkungan sekitarnya (Rizki Maulida, Novius & Mukhlis 2023). Isnabella & Trisnawati (2022) mengungkapkan konsep CSR memuat kegiatan perusahaan yang bertujuan untuk memberikan dampak positif terhadap lingkungan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan. CSR tidak hanya dilihat sebagai sebuah kewajiban hukum atau etika, tetapi juga sebagai strategi untuk menghasilkan manfaat berkelanjutan bagi perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Indonesia, pengungkapan CSR merupakan regulasi penting yang harus diterapkan oleh perusahaan. Hal ini tercermin dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan yang beroperasi dalam atau terkait dengan sektor sumber daya alam untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perusahaan yang tidak melaporkan kegiatan CSR dapat dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga mengeluarkan regulasi terkait pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Banyak penelitian yang telah mengungkapkan faktor yang memengaruhi pengungkapan CSR di antaranya yaitu tata kelola perusahaan, kondisi keuangan perusahaan, serta rasio perusahaan. Terhadap faktor tersebut memunculkan hasil penelitian beragam sehingga menarik untuk dikaji lebih mendalam. Namun meskipun peraturan serta hukum telah dimuat dengan sangat jelas di dalam undang-undang, masih ada saja perusahaan di Indonesia yang lalai dalam melakukan kewajibannya sehingga menimbulkan kerugian bagi banyak entitas (Isnabella & Trisnawati, 2022). Kualitas tanggung jawab sosial atau CSR di Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan Thailand.

Dalam rangka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, sektor pertambangan kini menghadapi tuntutan yang lebih tinggi untuk mengungkapkan dampak-dampak yang dihasilkan dari aktivitas operasi perusahaan. Salah satu standar internasional yang digunakan oleh perusahaan dalam mengukur dan mengungkapkan kinerja keinginan perusahaan adalah *Global Reporting Initiative*



(GRI). Standar GRI memungkinkan perusahaan dapat melaporkan informasi mengenai dampak paling signifikan yang ditimbulkan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, termasuk hak asasi manusia, serta bagaimana perusahaan mengelola dampak tersebut (GRI Standar 2024).

Rendahnya pengungkapan CSR di Indonesia masih harus menjadi perhatian oleh pemerintah dan masyarakat, karena masih banyak pelanggaran mengenai CSR ini. Fenomena *pertama*, yaitu diketahui baru-baru ini Indonesia digemparkan oleh kasus korupsi tambang Timah oleh PT. Timah Tbk hingga mencapai kerugian sebesar Rp. 271 triliun. Bukan hanya mengambil hasil sumber daya alam yang menjadi kekayaan bersama. Kasus dugaan korupsi tata niaga komoditas timah di wilayah Iin Usaha Pertambangan (IUP) PT. Timah Tbk periode 2015-2022 mengungkapkan modus penyalahgunaan dana *Corporate social responsibility* sebagai alat untuk menyamarkan aliran dana hasil kejahatan. Kejaksaan Agung telah menetapkan beberapa tersangka dalam kasus ini, termasuk aktris dan juga pengusaha yang diduga menerima dana dari para pengusaha berkedok CSR. Dana CSR tersebut digunakan untuk membiayai kepentingan pemilik smelter maupun kepentingan pribadi, sehingga dana yang seharusnya digunakan untuk kepentingan sosial dan lingkungan justru menjadi sarana untuk menutupi pelanggaran yang dilakukan perusahaan pertambangan. Korupsi dapat muncul dari individu yang mendorong perilaku curang. Kekuasaan monopoli merupakan salah satu faktor yang mendorong terjadinya kegiatan curang, terutama sebagai sarana untuk mengembangkan kebijakan yang mengutamakan kepentingan individu atau kelompok tertentu (Djamil & Anggraini, 2023).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koordinator Korupsi Politik *Indonesia Corruption Watch* (ICW) mengatakan kasus korupsi PT. Timah Tbk memperpanjang praktik buruk tata kelola dalam sektor ekstraktif. ICW mencatat bahwa sepanjang 2004-2015, negara telah mengalami kerugian sebesar Rp. 5,7 triliun akibat penyeludupan ilegal, yang terjadi karena tidak dibayarkannya *royalty* dan pajak PPh Badan (Hukumonline.com 2024). Kasus ini menunjukkan lemahnya pengawasan serta kontrol internal di dalam perusahaan, termasuk peran Komite Audit yang seharusnya menjadi garda terdepan dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas tata kelola keuangan perusahaan. Dalam kasus PT. Timah Tbk, kegagalan fungsi pengawasan ini diduga memungkinkan terjadinya praktik penyalahgunaan dana *Corporate social responsibility* (CSR) sebagai kedok untuk mengalirkan dana hasil korupsi.

Fenomena yang kedua yaitu keterlibatan perempuan dalam posisi direksi terus meningkat (Pratama, Yuniarti, and Junaidi 2024). Tetapi komposisi dengan direksi gender laki-laki sangat jauh. Representasi eksekutif perempuan di perusahaan-perusahaan IDX200 tetap tidak berubah sekitar 15% dalam tiga tahun terakhir dan hanya 8 perempuan yang menjabat sebagai CEO tahun 2021 di perusahaan – perusahaan IDX200 yang terdaftar per 31 Desember 2021 (Accenture, Indonesia Business Coalition for Women Empowerment, and BOI Research 2022). Beberapa perusahaan pertambangan yang termasuk IDX200 dan terdapat eksekutif perempuan di perusahaannya yaitu Adaro Energy Tbk, Bumi Resources Tbk, Indo

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tambang Raya Megah Tbk, Bukit Asam Tbk, Indika Energy Tbk, Aneka Tambang Tbk, dan PT Vale Indonesia Tbk.

Salah satunya CEO perempuan yang memimpin PT Vale Indonesia Tbk yaitu Febriany Eddy. Beliau mempunyai program *Corporate Sosial Responsibility* di internal perusahaan karena *Corporate Sosial Responsibility* tidak hanya bersifat eksternal tetapi juga internal di lingkungan perusahaan menjalankan program yang menguntungkan dengan menghubungkan semua pemangku kepentingan stakeholder untuk menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat lokal (Alfani and Muslih 2022). Sebagai CEO PT Vale, Febriany Eddy menjalankan program *Diversity, Equity, & Inclusion*. Febriany percaya bahwa wanita memiliki peran penting dalam konteks gender atau *gender diversity*. Febriany menggunakan perspektifnya untuk melihat peran perempuan dalam perusahaan. Beliau menyatakan bahwa partisipasi wanita meningkatkan proses pengambilan keputusan PT Vale. Selama dua tahun menjabat sebagai CEO, Febriany berhasil meningkatkan proporsi pekerja wanita dari 8% menjadi 10%. Selama dua tahun menjabat sebagai CEO, Febriany berhasil meningkatkan proporsi pekerja wanita dari 8% menjadi 10%. Beliau juga menambahkan, tentu saja dengan semakin bertambahnya jumlah pekerja perempuan, bahwa fasilitas penunjang seperti ruang laktasi dan *rest room* menjadi fasilitas penting bagi perusahaan di lokasi perkantoran, pabrik, dan penambangan (Pluz.id 2024).

Beberapa perusahaan ada yang proaktif dalam mengungkapkan kegiatan CSR secara rutin dan terperinci dalam laporan tahunan, selain itu mungkin masih banyak juga perusahaan yang memberikan informasi secara terbatas atau tidak sama sekali.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberagaman ini memunculkan faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan CSR oleh perusahaan. Dari beberapa penelitian sebelumnya bahwa tata kelola dan kondisi keuangan internal adalah faktor yang dapat memengaruhi kualitas pengungkapan CSR. Salah satu aspek dari tata kelola perusahaan adalah komite audit. Komite audit dapat menjamin bahwa perusahaan mengikuti peraturan yang berlaku, keuangan perusahaan tetap transparansi serta akuntabilitas dan pengendalian internal berjalan dengan efektif. Adanya komite audit yang memenuhi ketentuan dapat meningkatkan nilai serta kesan baik perusahaan melalui pengungkapan CSR yang baik (Cholillah & Trisnawati, 2024). Komite audit berfungsi sebagai pihak yang mendukung komisaris dalam memantau perusahaan. Jika dikaitkan dengan pengungkapan CSR, dengan bantuan komite audit, dewan komisaris akan lebih mudah memantau dan memonitoring sehingga pihak-pihak yang bersangkutan dapat bertindak secara hati-hati dan lebih bertanggung jawab secara sosial dan dapat melakukan pengungkapan CSR dengan baik sesuai dengan regulasi yang telah ada.

Dewan komisaris yang memiliki lebih banyak anggota independen akan dipandang lebih objektif dan efektif dalam mendorong pengungkapan CSR, lebih baik dari segi pengalaman, pengetahuan maupun sudut pandang, karena mereka dapat memberikan pengawasan yang lebih ketat terhadap manajemen. Dewan komisaris juga memiliki wewenang untuk mendorong dan memengaruhi keputusan-keputusan manajemen sama halnya dengan memberikan arahan untuk melakukan pengungkapan CSR. Dampak positif dari manajemen yang melakukan

pengungkapan CSR adalah perusahaan mendapatkan citra baik di masyarakat (Cholillah & Trisnawati, 2024).

*Gender diversity* mengacu pada karakter, peran, perspektif, dan perilaku berdasarkan jenis kelamin wanita atau pria, sedangkan diversitas dalam *gender diversity* mengacu pada hal-hal dalam diri setiap orang yang membuat mereka berbeda dari orang lain (Yuliandhari and Sekariesta 2023). Karena wanita dipandang memiliki sikap kehati-hatian yang tinggi, cenderung menghindari risiko, dan lebih teliti dibandingkan dengan pria, variasi gender dapat berdampak pada kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial di perusahaan. Ini adalah alasan mengapa wanita tidak terlalu terburu-buru dalam membuat keputusan (Dewi and Pambudi 2023).

*Leverage* juga merupakan faktor yang memengaruhi timbulnya pengungkapan CSR. *Leverage* bertumpu pada kemampuan perusahaan dalam menggunakan utang, kemampuan membayar utang dan risiko keuangan yang dimilikinya (Okta and Meiden 2024). Perusahaan mungkin menerima tekanan yang besar dari kreditur jika memiliki *leverage* yang tinggi dan ditekankan untuk fokus pada pengurangan risiko keuangan, sehingga dapat mengurangi komitmen mereka terhadap pengungkapan CSR (Sugeng 2020). Tetapi, di lain sisi perusahaan dengan *leverage* tinggi menggunakan CSR sebagai alat untuk menaikkan citra perusahaan dan meredakan kekhawatiran kreditur serta pemangku kepentingan lainnya.

Besar atau kecil sebuah perusahaan dapat dilihat dari jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Apabila total harta perusahaan tinggi berarti ukuran perusahaan tersebut termasuk kedalam kategori perusahaan besar. Semakin besar

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah perusahaan maka semakin mudah pula perusahaan untuk mendapatkan sumber daya dari pihak internal maupun pihak eksternal. Perusahaan yang besar akan memiliki lebih banyak tekanan dari publik dan pemangku kepentingan untuk melakukan dan mengungkapkan CSR. Pengungkapan CSR sebagai salah satu cara perusahaan untuk menyakinkan pihak eksternal bahwa perusahaan tengah beroperasi dengan kinerja yang baik dan sedang bersaing dengan kuat (Negara et al., 2021). Ukuran perusahaan yang semakin besar menimbulkan perhatian besar dari masyarakat karena pengaruh yang diberikannya terhadap lingkungan masyarakat tersebut juga akan semakin besar, demikian hal ini biasanya meningkatkan volume tanggung jawab sosial perusahaan (Yoga Aditya Eka et al., 2024). Tekanan besar yang dirasakan perusahaan membuat perusahaan harus mengungkapkan tanggung jawab sosial karena akan lebih banyak di kritis oleh kedua kepentingan, umum dan sosial.

Penelitian ini merujuk kepada penelitian terdahulu terkait *Corporate social responsibility* (CSR) milik Afrizal, 2024) dengan judul “*The Influence Of Board Of Commissioners Size, Company Size, Profitability, And Leverage On Corporate social responsibility (CSR) Disclosure (Empirical Study Of Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (BEI) 2017-2021)*”. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada penambahan variabel independen, yaitu komite audit dan *gender diversity*. Penambahan variabel Komite Audit berlandaskan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sari et al., 2021) dimana Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR) sedangkan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang dilakukan oleh (Anam and Wibisono 2023) yang mana Komite Audit tidak mempengaruhi pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR). Penambahan variabel *gender diversity* berlandaskan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pratama, Yuniarti, and Junaidi 2024) bahwa *gender diversity* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR) sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Dewi and Pambudi 2023) bahwa *gender diversity* berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility*. Alasan peneliti menguji kembali terkait Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR) karena penelitian yang dilakukan (Bariroh & Desitama, 2023) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR) dan ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR), Sedangkan penelitian yang dilakukan (Afifah and Immanuela 2021) menunjukkan hasil bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate social responsibility* (CSR), Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Corporate social responsibility* (CSR), *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate social responsibility* (CSR), dan ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap *Corporate social responsibility* (CSR).

Pengembangan penelitian tersebut dibedakan peneliti dengan menawarkan pembahasan baru seperti: (1) penelitian terdahulu menggunakan variabel independen seperti pengaruh ukuran dewan komisaris, profitabilitas, dan ukuran



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Sedangkan peneliti menambah variabel independen tambahan, yaitu komite audit dan *gender diversity* dikarenakan hasil yang beragam serta belum mempertimbangkan peran komite audit sebagai faktor pengawasan utama dalam tata kelola perusahaan. (2) perbedaan kedua terdapat pada lokasi dan objek penelitian, peneliti sebelumnya melakukan penelitian pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Sedangkan peneliti akan melakukan penelitian pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

Dari hasil berbagai penelitian, mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini karena ditemukannya perbedaan hasil penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Corporate social responsibility* (CSR). Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Komite Audit, Ukuran Dewan Komisaris, Gender Diversity, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate social responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023)”**.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan pokok penelitian ini adalah:

1. Apakah komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?
3. Apakah *Gender diversity* berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?
6. Apakah komite audit, ukuran dewan komisaris, *Gender diversity*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?

#### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk menganalisis apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
3. Untuk menganalisis apakah *Gender diversity* berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
4. Untuk menganalisis apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
5. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
6. Untuk menganalisis apakah komite audit, ukuran dewan komisaris, *Gender diversity*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan masalah yang telah diuraikan diatas maka manfaat dari penelitian ini adalah :

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memperbanyak referensi dan rujukan yang dapat dijadikan pedoman dalam penelitian lainnya mengenai pengungkapan *corporate social responsibility*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi mahasiswa untuk membantu penelitian selanjutnya sekaligus memperluas wawasan mereka mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

### b. Bagi Pemerintahan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintahan dalam mengetahui perusahaan-perusahaan yang melakukan korupsi dengan memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

### c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berpartisipasi bagi perusahaan dalam hal pengungkapan aktivitas *corporate social responsibility* (CSR) yang telah dilakukan, dengan tujuan agar perusahaan lebih menyadari pentingnya mengungkapkan *corporate social responsibility* dimasa yang akan datang.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal ini merujuk kepada Pedoman Penulisan Skripsi yang telah dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas, sederhana, dan sistematis agar mempermudah bagi pembaca dalam memahami penulisan dalam penelitian



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah dibuat, dari masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan dan manfaat yang akan dicapai melalui penelitian ini dan uraian sistematika penulisan dari penelitian.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memberikan uraian tentang teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, skema permasalahan yang akan diteliti dan penjelasan hipotesis yang merupakan pernyataan dari simpulan tinjauan pustaka.

**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 2.1 Landasan Teori

### 2.1.1 Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori legitimasi merupakan teori yang menyatakan adanya pengakuan dari masyarakat dan diterimanya sebuah instansi atau perusahaan oleh masyarakat dengan sumber daya ekonomi. Teori legitimasi memberikan wawasan mengenai pandangan masyarakat terhadap suatu organisasi. Sebuah organisasi diharapkan bisa menyesuaikan diri terhadap norma-norma sosial serta membina ikatan yang baik dengan masyarakat, investor, kreditur, maupun pemerintah untuk menjaga dukungan dan keberlangsungan operasionalnya. Eveline et al (2024) berasumsi legitimasi menyatakan bahwa terdapat hubungan saling menguntungkan di antara perusahaan dan masyarakat, dimana perusahaan memerlukan usaha untuk membangun posisi mereka dalam konteks komunal yang dinamis. Dengan pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, hubungan sosial antara perusahaan dan masyarakat dapat terlihat (Cholillah & Trisnawati, 2024).

Perusahaan tidak memiliki kebebasan yang mutlak dalam memanfaatkan sumber daya alam. Di dalam masyarakat ada nilai, norma, dan harapan yang dapat perusahaan jadikan acuan ketika beroperasi. Hal ini didasari oleh konsep kontrak sosial yang bersifat tersirat antara perusahaan dan masyarakat. Dari kontrak sosial ini dapat dipahami bahwa memenuhi ekspektasi masyarakat merupakan syarat agar perusahaan dapat diterima keberadaan dan operasionalnya. Dengan kata lain, masyarakat memberikan legitimasi kepada perusahaan untuk menjalankan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatannya, namun dalam batasan yang searur dengan kepentingan sosial, etika, dan lingkungan yang dijunjung bersama (Rahmatullaili Ramadhani and Maresti 2021a).

Isra Laili & Apramilda (2023) mengatakan bahwa perusahaan harus bertanggung jawab untuk mematuhi peraturan serta norma-norma berlaku di masyarakat, termasuk ketentuan dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Kepatuhan ini bukan hanya kewajiban hukum, tetapi juga cara untuk perusahaan menunjukkan keseriusan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Teori legitimasi berkaitan dengan cara perusahaan membangun dan mempertahankan terwujudnya masyarakat melalui penyebaran informasi. Ukuran perusahaan menjadi faktor penting dalam konteks ini. Perusahaan besar biasanya memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap masyarakat, baik secara sosial maupun lingkungan, dibandingkan perusahaan kecil (Tawaqal, Baeha, and Safrida 2022). Aktivitas yang dilakukan perusahaan besar lebih luas dan risiko yang dihadapi juga lebih besar terhadap kerusakan lingkungan atau isu sosial lainnya. Oleh karena itu, perusahaan besar merasa perlu untuk mendapatkan pengakuan atau legitimasi dari masyarakat dengan mengungkapkan informasi terkait aktivitas sosial dan lingkungan mereka secara lebih lengkap dan transparan.

### 2.1.2 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Michael C. Jensen mengungkapkan saat pemilik saham (*principal*) mempekerjakan pihak lain (*agen*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian melimpahkan kekuasaan dalam membuat keputusan (Purba 2023). Dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- pengelolaan perusahaan, pemilik cenderung menunjuk agen (pihak manajemen) untuk menjalankan operasi perusahaan. Informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang lebih diketahui pihak manajemen dibandingkan pemilik (principal) (Najmi Rahmany & Nurlita 2024). Teori keagenan memaparkan hubungan antara pemilik (*principal*) dan manajer (agen) dalam posisi biaya pengawasan dan biaya kontrak. Ketika perusahaan memiliki biaya pengawasan dan biaya kontrak yang minim memungkinkan manajer (agen) bekerja dengan baik tanpa pengawasan yang ketat. Keadaan ini menimbulkan pelaporan laba bersih dengan akurat sehingga meningkatkan kepercayaan pemilik (*principal*) terhadap manajer (agen). Selain itu perusahaan akan berusaha mengeluarkan biaya untuk kegiatan yang dapat menaikkan citra sekaligus memenuhi tanggung jawabnya, seperti kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) atau investasi dalam inovasi. Bukan hanya untuk memperbaiki kualitas perusahaan di mata publik tetapi juga untuk menarik lebih banyak pelanggan dan investor. Pengungkapan CSR juga dapat memperkuat kepercayaan investor, sehingga hal tersebut menambah informasi dan memudahkan investor dalam pengambilan keputusan (Isnabella & Trisnawati, 2022).

Masalah keagenan muncul ketika manajemen (agen) sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan aktivitas bisnis perusahaan memiliki akses yang lebih banyak terhadap berbagai informasi terkait potensi perusahaan, lingkungan kerja, serta situasi perusahaan secara keseluruhan. Sebaliknya, pemilik perusahaan (*principal*) tidak memiliki akses yang sama terhadap informasi tersebut, sehingga perusahaan tidak dapat sepenuhnya menilai kinerja manajemen dengan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akurat. Ketimpangan informasi ini menciptakan kecakupan yang dikenal sebagai informasi asimetri, di mana satu pihak terkait memiliki keunggulan dibandingkan pihak lainnya, yang pada akhirnya dapat memengaruhi pengambilan keputusan dan kepercayaan antara pemilik dan manajemen (Purba 2023).

*Principal* selalu ingin mengetahui informasi terperinci terkait aktivitas perusahaan, termasuk bagaimana manajemen mengelola dana yang telah diinvestasikan. Informasi ini biasanya disampaikan melalui laporan pertanggungjawaban yang disusun oleh agen. Laporan ini digunakan sebagai sarana untuk menilai kinerja agen selama periode tertentu. Tetapi dalam praktiknya, ada tindakan curang agen seperti memanipulasi laporan agar terlihat baik sehingga kinerja agen tampak lebih positif (Purba 2023). Auditor sebagai pihak ketiga yang independen akan membantu mengurangi risiko kondisi tersebut. Kehadiran auditor memastikan bahwa penyajian laporan keuangan agen dapat di percaya dan dapat menyampaikan gambaran yang objektif tentang kondisi perusahaan.

Teori keagenan dalam penelitian digunakan sebagai acuan dalam dugaan sementara komite audit dan ukuran dewan komisaris memengaruhi perilaku perusahaan melakukan pengungkapan CSR.

Komite audit berperan sebagai mekanisme pengendalian tambahan untuk menjamin bahwa laporan keuangan disusun manajemen akurat, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi. Komite audit juga membantu dewan komisaris dalam menyatukan proses audit internal maupun eksternal, mengidentifikasi risiko keuangan, dan menjalankan efektifitas sistem pengendalian internal

perusahaan. Peran ini begitu penting untuk meminimalkan potensi manipulasi informasi keuangan oleh manajemen (Sembiring & Anggresia, 2021).

### 2.1.3 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal merupakan teori yang mengungkapkan bagaimana suatu entitas mengirimkan informasi atau sinyal kepada pihak lain dalam kondisi terbuka. Teori ini menjelaskan dorongan perusahaan untuk mengungkapkan informasi kepada pihak eksternal sebagai respons terhadap adanya asimetri informasi antara manajemen dan pihak luar (Amanda, Syafei & Delmi Yetti 2024). Dalam konteks perusahaan, teori ini mengemukakan bahwa perusahaan memiliki informasi lebih atau berkualitas akan menyampaikan sinyal untuk mengurangi kekhawatiran dari pihak luar, seperti investor, kreditur, atau konsumen. Informasi yang disampaikan bisa berupa sinyal positif atau negatif. Sinyal positif, seperti kenaikan laba, menunjukkan kinerja baik, sementara penurunan laba dianggap sinyal negatif. Informasi yang menyeluruh, akurat, dan tepat waktu. Hal itu sangat penting bagi investor untuk menganalisis dan membuat keputusan investasi yang tepat.

Salah satu cara perusahaan dalam mengomunikasikan komitmen dan kinerjanya, yaitu pengungkapan CSR. Perusahaan memberikan informasi yang jelas untuk mengatasi masalah sosial, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga hasrat lingkungan. Pengungkapan CSR berfungsi sebagai tanda bagi pemangku kepentingan bahwa perusahaan memperhatikan konsekuensi sosial dan lingkungan. Dengan memberikan informasi yang transparan, perusahaan mengungkapkan bahwa mereka tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial,

tetapi juga bertanggung jawab dalam menjaga kesejahteraan sosial dan lingkungan (Rahmatullaili Ramadhani and Maresti 2021).

Purba (2023) mengungkapkan penerbitan utang dapat digunakan sebagai bentuk sinyal untuk menginformasikan kepada pihak eksternal perusahaan, seperti investor atau kreditur. Dalam konteks ini, kemampuan manajer memainkan peran penting. Manajer dengan kemampuan rendah cenderung menghindari mengambil utang dalam jumlah besar karena memiliki tingkat keyakinan yang rendah dalam memenuhi kewajiban pembayaran utang tersebut yang berisiko menyebabkan kebangkrutan. Sebaliknya, manajer dengan kemampuan tinggi lebih percaya diri dalam mengambil utang yang besar karena yakin terhadap prospek perusahaan dan kemampuan kewajiban tersebut. Dengan mengambil utang dalam jumlah besar, perusahaan memberikan sinyal kepada pasar bahwa perusahaan memiliki peluang yang lebih cerah dan dikelola dengan baik. Sinyal ini dianggap kompatibel karena hanya manajer yang yakin akan keberhasilan perusahaan yang berani mengambil risiko dengan tingkat utang yang tinggi.

#### 2.1.4 Pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR)

*Corporate social responsibility* (CSR) adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Standar pelaporan yang diakui secara global saat ini adalah *Global Reporting Initiatives* (GRI), yang digunakan untuk mengungkapkan dampak aktivitas dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Secara dasar, GRI mengharapkan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- perusahaan untuk memberikan informasi yang menyeluruh mengenai dampak positif dan negative terhadap keberlanjutan produktivitas dan Pembangunan. GRI menyediakan pedoman prinsip dasar dalam menyusun laporan dan memastikan bahwa informasi yang disajikan (Totanan et al. 2022).

Perusahaan yang tidak melaporkan kegiatan CSR dapat dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menurut Bariroh and Desitama (2023) CSR atau tanggung jawab sosial merujuk pada loyalitas perusahaan untuk menunjukkan tanggung jawabnya berdasarkan keputusan untuk mengambil keputusan bijak dan tindakan suatu organisasi yang secara sukarela menggabungkan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam kegiatan operasionalnya dan korelasinya kepada para *stakeholder*.

Melaporkan CSR mempermudah perusahaan dalam mengelola risiko sosial dan lingkungan yang akan berdampak negatif pada bisnis. CSR bukan hanya kewajiban tetapi juga sebuah peluang untuk menambah nilai tambahan di mata masyarakat dan lingkungannya. Dikatakan bahwa perusahaan dianggap sukses jika mampu memaksimalkan laba sehingga laba menjadi sebuah tujuan utama dalam menjalankan bisnis. Tetapi CSR juga sama pentingnya sebagai sebuah investasi jangka panjang (Faradita and Rahmawati 2024). Kemampuan perusahaan dalam menaikkan laba tidak akan memiliki makna jika tidak diiringi dengan perhatian

perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungannya, karena perusahaan yang dapat diterima oleh publik akan menaikkan laba sehingga akan lebih banyak menarik minat investor (Fadilah et al., 2024).

Menurut Yusuf Afrizal (2024) mengungkapkan perusahaan akan memberikan tiga jenis komitmen kepada mitra bisnisnya, yaitu:

#### 1. Tanggung Jawab Ekonomi

Perusahaan memiliki kewajiban untuk menaikkan laba semaksimal mungkin karena itulah tujuan perusahaan didirikan. Dengan kata lain perusahaan memiliki tanggung jawab ekonomi kepada para investor melalui manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk mendapatkan keuntungan.

#### 2. Tanggung Jawab Hukum

Perusahaan harus tetap mengikuti semua aturan dan ketentuan yang berlaku ketika menjalankan kegiatan operasional bisnisnya. Di setiap perusahaan, baik itu yang berskala kecil, menengah, maupun besar yang beroperasi di sebuah lingkungan akan diatur oleh berbagai peraturan perundangan yang telah ditetapkan.

#### 3. Tanggung Jawab Sosial

Perusahaan berjanji untuk menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk memberikan kepuasan dan kesejahteraan kepada lingkungan terutama masyarakat yang tinggal di sekitar area operasional perusahaan.

### 2.1.5 Komite Audit

Komite audit merupakan tim independen dari dewan direksi suatu perusahaan yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberi nasihat

mengenai kegiatan audit, laporan keuangan, dan tata kelola perusahaan secara keseluruhan (Saputra & Miftah 2023). Komite audit juga membantu dalam hal memberikan masukan mengenai laporan keuangan sekaligus membantu dewan komisaris dalam memantau manajemen perusahaan terutama pengendalian internal dan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku (Cholillah and Trisnawati 2024). Semakin efektif jalannya fungsi audit maka manajemen akan bekerja lebih baik sehingga dapat mengurangi risiko konflik keagenan ketika manajer memiliki kepentingan pribadi yang sangat bertolak belakang dengan kepentingan pemilik perusahaan (Isnabella & Trisnawati, 2022).

#### 2.1.6 Ukuran Dewan Komisaris

Dewan komisaris adalah badan dalam struktur tata kelola perusahaan sebagai perwakilan dari para *stakeholder* dan berperan aktif sebagai pengawas serta mengontrol manajemen agar seluruh tanggung jawab perusahaan sudah dijalankan bersama-sama sesuai dengan keperluan *stakeholder* (Renata and Devica Pratiwi 2023).

Dewan komisaris merupakan wakil *stakeholder* yang sudah berbadan Perseroan Terbatas yang memiliki tanggung jawab dalam memantau dan mengendalikan manajemen puncak yang mengelola perusahaan sekaligus mencegah pengendalian yang terlalu banyak dilakukan oleh manajemen puncak (Wali, Praditha, and Said 2023). Dewan komisaris dapat menjaga keseimbangan dan menjadi penengah agar tidak terjadi konflik diantara pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Tidak hanya mengawasi, dewan komisaris juga memiliki peran aktif dalam pengambilan keputusan. Secara tidak langsung dewan komisaris

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menjalankan sistem pengendalian internal yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan berjalan dengan baik, sesuai dengan etika bisnis dan mengikuti ketentuan peraturan perundang-perundangan.

Ukuran dewan komisaris dihubungkan dengan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pemikiran yang dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan strategis dalam perusahaan. Sesuai dengan pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) di Indonesia memaparkan dewan komisaris sebagai pihak korporasi yang berfungsi secara kolektif untuk menginspeksi dan memberikan nasihat kepada direksi, serta memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di dalam organisasi terlaksana secara efektif (Eveline et al. 2024). Dewan komisaris yang besar akan lebih kritis terhadap isu-isu sosial dan lingkungan karena kemungkinan adanya pengetahuan yang lebih luas sebagai landasannya untuk mendorong perusahaan agar lebih berhati-hati dalam bertindak.

### 2.1.7 *Gender diversity*

*Diversity* dalam *gender diversity* mengacu pada hal-hal dalam diri setiap orang yang membuat mereka berbeda dari orang lain. Sedangkan *gender diversity* mengacu pada karakter, peran, perspektif, dan perilaku berdasarkan jenis kelamin wanita atau pria. *Gender diversity* menjelaskan perbedaan pandangan antara pria dan wanita dalam aspek sosial, budaya, dan perilakunya. *Gender diversity* juga berkaitan dengan kesetaraan gender, yaitu memberi peluang yang sama bagi laki-laki dan perempuan untuk melakukan hal yang sama (Dewi and Pambudi 2023).

*Gender diversity* adalah keragaman di mana wanita di dewan komisaris dan direksi perusahaan (Dewi and Pambudi 2023). Karena wanita dipandang memiliki

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap kehati-hatian yang tinggi, cenderung menghindari risiko, dan lebih teiliti dibandingkan dengan pria, variasi gender dapat berdampak pada kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial di perusahaan.

Organisasi saat ini menawarkan peluang yang sama kepada individu untuk memenuhi kebutuhan bisnis mereka. Ada kesadaran bahwa pendidikan sangat penting untuk membangun kepribadian wanita yang semakin dapat diandalkan dalam segala bidang dan yang dapat bertanggung jawab atas segala tugas yang diberikan kepadanya (Parwati and Dewi 2021). Wanita dalam dewan pengurus dapat membantu perusahaan memaksimalkan kontribusi kedermawanan perusahaan dengan membantu dalam pengambilan keputusan, menetapkan tujuan, dan mengungkapkan tanggung jawab sosial.

Dewan perempuan lebih cenderung mengutamakan kesejahteraan pemangku kepentingan daripada dewan laki-laki, yang cenderung mengutamakan pemegang saham. Oleh karena itu, seberapa banyak anggota dewan perempuan menyuarakan kepedulian mereka terhadap *Corporate social responsibility* dan seberapa banyak mereka terlibat dalam pemantauan dan kepatuhan terkait kegiatan *Corporate social responsibility* mempengaruhi efektivitas *Corporate social responsibility*, meningkatkan reputasi perusahaan, dan dampak yang lebih besar pada pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan (Radhika Ramadhani 2019). Bukti yang diberikan oleh perwakilan perempuan di dewan perusahaan menunjukkan bahwa perempuan dan laki-laki memiliki sisi yang sama. Menunjukkan karakteristik perusahaan bahwa perusahaan tersebut memiliki kesadaran sosial yang tinggi. (Pratama, Yuniarti, and Junaidi 2024).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 2.1.8 Leverage

Laverage merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan utang untuk mewujudkan tujuan perusahaan. *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Untuk mendukung operasinya, perusahaan memerlukan dana yang dapat diperoleh melalui hutang (Sigolgi & Djamil 2024). Isnabella and Trisnawati (2022) mengungkapkan bahwa di saat utang meningkat maka makin bertambah pula risiko keuangan perusahaan dan hal tersebut menimbulkan tekanan besar untuk menghasilkan pendapatan yang cukup guna memenuhi kewajiban tersebut. Jika perusahaan tidak berhasil untuk membayar utang, perusahaan akan melanggar syarat dan ketentuan yang telah disepakati dengan kreditur. Untuk menghindari kemungkinan ini perusahaan akan melaporkan laba lebih tinggi untuk memperlihatkan citra bahwa kondisi keuangan mereka baik-baik saja dan mampu membayar kewajiban utang.

Rasio *leverage* memaparkan seberapa jauh perusahaan menggunakan utang untuk menjalankan kegiatan operasinya dibandingkan dengan menggunakan modal atau aset yang dimilikinya (Susilowati, Zulfa, and Hartono 2018). Jika *leverage* perusahaan tinggi, maka perusahaan cenderung lebih banyak menggunakan pinjaman dari investor luar dibandingkan menggunakan modal yang dimilikinya. Begitu pula sebaliknya, jika *leverage* suatu perusahaan rendah maka perusahaan tersebut lebih banyak menggunakan modal sendiri untuk membiayai kegiatan operasinya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.9 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan, baik besar maupun kecil, dapat dilihat dari jumlah total aset yang dimiliki. Apabila total harta perusahaan tinggi berarti ukuran perusahaan tersebut masuk dalam kategori perusahaan besar. Semakin besar perusahaan, semakin mudah bagi perusahaan untuk mendapatkan sumber modal dari pihak internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan berdasarkan aspek tertentu. Ukuran ini biasanya dilihat dari total aset, total penjualan, jumlah karyawan atau nilai kapitalisasi pasar (Wali et al., 2023).

Selain itu ukuran perusahaan juga sering digunakan untuk mengkaji risiko terhadap keuangan dan kemampuan bertahan di pasar. Di dalam struktur keuangan, ukuran perusahaan sangat penting karena sebagai penentu penting dengan berbagai alasan yang saling berhubungan (Isnabella & Trisnawati, 2022).

#### 1. Menjadi Akses Menuju Modal Pasar

Perusahaan dengan ukuran besar memiliki peluang lebih baik dalam memperoleh modal. Karena reputasinya serta kestabilan yang lebih tinggi membuat kreditur dan investor percaya untuk menyalurkan dana yang dimilikinya kepada perusahaan. Rendahnya risiko kebangkrutan perusahaan besar lebih menjanjikan sehingga mereka memperoleh pinjaman dengan syarat yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan kecil.

#### 2. Memengaruhi kekuatan Tawar-Menawar dalam Kontrak Keuangan

Perusahaan besar memiliki pengaruh signifikan dalam kekuatan posisi negosiasi dalam kontrak keuangan. Hal itu dikarenakan perusahaan besar kuat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam negosiasi dengan lembaga keuangan, memudahkan perusahaan dalam memperoleh persyaratan pinjaman yang lebih baik seperti suku bunga yang rendah atau ketentuan pembayaran yang lebih fleksibel.

#### 3. Menghasilkan efisiensi biaya dan potensi pengembalian yang lebih tinggi

Perusahaan besar menggunakan skala ekonomi dimana biaya per unit produk menurun seiring dengan meningkatnya volume produksi. Hal ini memperkuat keberhasilan peningkatan laba dan posisi keuangan perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar umumnya sejalan dengan kemampuan finansialnya. Perusahaan besar cenderung memiliki pendapatan yang tinggi dan akses yang luas terhadap sumber daya, sehingga mampu mengalokasikan anggaran yang lebih besar untuk berbagai kegiatan, termasuk program *Corporate social responsibility* (CSR). Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan CSR yang lebih bermutu dan berdampak besar, seperti Pembangunan infrastruktur untuk masyarakat, memberikan beasiswa pendidikan, atau mendukung pelestarian lingkungan. Kemampuan perusahaan besar juga dapat menciptakan tim khusus yang bertugas untuk merancang dan mengelola tim CSR secara profesional sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan efektif dan terukur (Savitri, Nur Pratiwi, and Sumadi 2021).

#### 2.2 Menurut Pandangan Islam dalam Konsep Amanah

Dalam pandangan Islam, Amanah adalah tanggung jawab yang harus dilakukan oleh setiap individu, terutama para pemimpin dan pengelola sesuai dengan perintah Allah SWT. Amanah meliputi segala aspek kehidupan, baik itu dalam mengelola sumber daya, menjalankan tanggung jawab sosial, dan menjamin



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan masyarakat. Allah SWT memerintahkan umat-Nya untuk menunaikan amanah kepada siapa saja yang berhak dan menjalankan tugas dengan adil, sebagaimana dijelaskan dalam Firman-Nya dalam QS Surat An Nisa Ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

Dalam konsep Amanah, seorang pemimpin atau pengelola perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa tanggung jawab yang diemban dijalankan dengan penuh kejujuran dan integritas. Termasuk dalam hal ini adalah pelaksanaan *Corporate social responsibility* (CSR), yang merupakan wujud kepedulian dan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat. Pelaksanaan CSR sesuai dengan prinsip Amanah yang memperlihatkan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Allah juga mengingatkan bahwa Amanah adalah salah satu sifat orang beriman yang akan memperoleh kebaikan di dunia maupun di akhirat. Hal ini dijelaskan pada firman Allah SWT dalam QS Al-Mu'minun ayat 8:

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رُغُونَ



Artinya: “Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya.”

Oleh karena tu, dalam menjalankan tanggung jawab sosial, termasuknya mengungkapkan CSR, perusahaan harus mematuhi prinsip Amanah dengan memberikan manfaat nyata kepada masyarakat dan lingkungan.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu terkait variabel komite audit, ukuran dewan komisaris, *gender diversity*, *leverage*, ukuran perusahaan dan *Corporate social responsibility* (CSR).

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Dependen	Variabel Independen	Hasil Penelitian
1.	Faizal Yusuf Afriзал (2024)	<i>The Influence of Board of Commissioner Size, Company Size, Profitability, And Leverage on Corporate social responsibility (CSR) Disclosure</i>	<i>Corporate social responsibility (CSR) Disclosure</i>	<i>Board of Commissioner Size, Company Size, Profitability, And Leverage</i>	Ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap CSR. Ukuran dewan komisaris dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR.
2.	Velia Manisa, Mentari Dwi Aristi, Wira Ramashar (2024)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan <i>Board Gender</i> , Terhadap Pengungkapan	Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i>	Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan <i>Board Gender</i>	Profitabilitas dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. <i>Board gender</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>Corporate social responsibility</i>			berpengaruh signifikan terhadap CSR.
3.	Radhika Ramadhani, Salma Taqwa (2024)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Media Exposure dan <i>Gender diversity</i> terhadap Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i>	Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i>	Kepemilikan Institusional, Media Exposure dan <i>Gender diversity</i>	Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, <i>Media Exposure</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR, dan <i>gender diversity</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
4.	Andino Pratama, Rina Yuniarti, Ahmad Junaidi (2024)	Pengaruh <i>Gender diversity</i> Dan <i>Green Accounting</i> Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2015-2022	Pengungkapan CSR	<i>Gender diversity</i> Dan <i>Green Accounting</i>	<i>Gender diversity</i> tidak memiliki dampak atau pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan CSR dan <i>green accounting</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Muhamad Amarrulloh, Dea Annisa (2023)	Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i> Dengan <i>Risk Minimization</i> Sebagai Variabel Moderasi.	Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i>	Kinerja Lingkungan Dan Komite Audit	Kinerja lingkungan dan tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. <i>Risk minimization corporate</i> tidak dapat memoderasi kinerja lingkungan terhadap pengungkapan CSR. <i>Risk minimization</i> tidak dapat memoderasi pengaruh komite audit terhadap CSR.
6.	Willy Sri Yuliandhari, Nike Sekariesta (2023)	Pengaruh <i>Gender diversity</i> , Kepemilikan Asing, dan <i>Slack Resources</i> Terhadap Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i>	Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i>	<i>Gender diversity</i> , Kepemilikan Asing, dan <i>Slack Resources</i>	<i>Gender diversity</i> , kepemilikan asing, dan <i>slack resources</i> berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan CSR. <i>Gender diversity</i> tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap pengungkapan CSR. Kepemilikan asing berpengaruh secara parsial



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					terhadap pengungkapan CSR. <i>Slack resources</i> berpengaruh secara parsial terhadap CSR.
7.	Hasna Isnabella, Rina Trisnawati (2022)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Enterprise Size</i> , dan Komite Audit terhadap Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i>	Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i>	Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Enterprise Size</i> , dan Komite Audit	<i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap CSR. Profitabilitas, <i>enterprise size</i> serta komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR.
8.	Annisa Zuhro Sulaeman, Heni Mulyani, Leni Yuliyanti (2022)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i>	Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i>	Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan	Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR
9.	Pandu Tawaqal A.K, Zahrawani Baicha, Eli	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris	Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i>	Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris Independen	Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Safrida,S.E., M.Si. (2022)	Independen dan Komite Audit terhadap Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i> (CSR)		dan Komite Audit	pengungkapan CSR. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.
10.	Padma Adriana Sari, Berlia Tri Handini (2021)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Institusional dan Komite Audit terhadap Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i>	Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i>	Kepemilikan Manajerial, Institusional dan Komite Audit	Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Institusional dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap CSR.
11	Rahmatullaili Ramadhani, Dwila Maresti (2021)	Pengaruh <i>Leverage</i> dan Ukuran Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan CSR	Pengungkapan CSR	<i>Leverage</i> dan Ukuran Dewan Direksi	<i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.
11	Jaenal Abidin, Siska Anggun Lestari (2020)	Pengaruh Ukuran perusahaan dan Ukuran Komite Audit terhadap	Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i>	Ukuran perusahaan dan Ukuran Komite Audit	Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i>			CSR. Ukuran komite audit berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.
13.	Mega Sekarwigati, Bahtiar Effendi (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap <i>Corporate social responsibility Disclosure</i>	<i>Corporate social responsibility (CSR) Disclosure</i>	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap CSRD. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap CSRD. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR.

**Sumber: Data Olahan 2025**

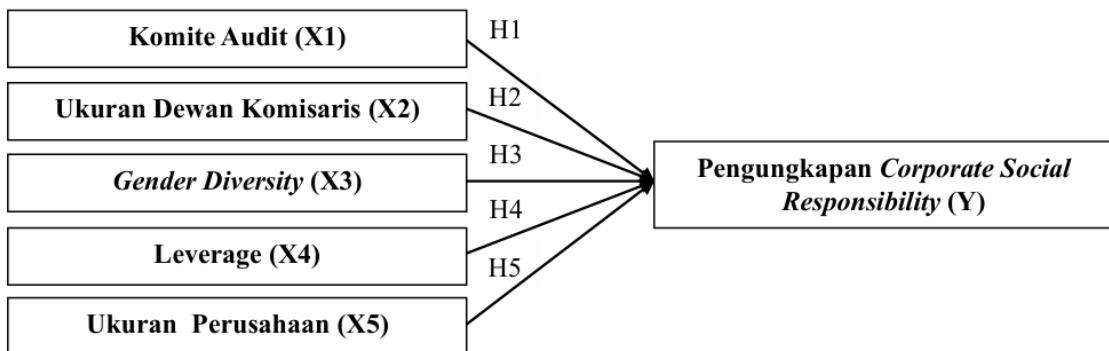
## 2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori yang mendasari dan beberapa penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan, penelitian ini menguji dampak komite audit, ukuran dewan komisaris, *gender diversity*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility*, dengan menggunakan kerangka pemikiran dari penelitian ini pada gambar 2.1



Gambar 2. 1

Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Olahan 2025

Keterangan:

Parsial = \_\_\_\_\_

## 2.5 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

### 2.5.1 Pengaruh Komite Audit Terhadap Pengungkapan *Coporate Social Responsibility* (CSR)

Komite audit berfungsi sebagai pengawas untuk memastikan apakah perusahaan telah melakukan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku termasuk pengawasan terhadap kebijakan pengungkapan CSR perusahaan dengan memastikan apakah informasi terkait tanggung jawab sosial dilaporkan secara akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku, seperti *Global Reporting Initiative* (GRI). komite audit bertindak secara independen, sehingga keberadaan komite audit dalam sebuah perusahaan diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk menjamin integritas laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen (Adriyani, Novius & Mukhlis 2023). Keberadaan komite audit yang independen,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengalaman, dan memiliki frekuensi pertemuan yang tinggi akan mendorong pengungkapan CSR yang lebih baik.

Komite audit terdiri dari anggota dewan komisaris yang dapat melibatkan berbagai ahli dari luar perusahaan yang memiliki keahlian khusus. Semakin banyak anggota komite audit yang berkualitas, perusahaan cenderung lebih berupaya untuk meningkatkan kinerja sosialnya. Hal itu disebabkan oleh pengawasan yang ketat, sehingga pihak manajemen perusahaan lebih terdorong untuk menjalankan praktik tanggung jawab sosial yang baik. Menurut (Sulestiana Dewi Et Al., 2021) secara teori, keberadaan komite audit berfungsi untuk mengurangi konflik kepentingan antara pemilik (*principal*) dan manajemen (*agen*). Komite audit melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan tanpa bersikap menyimpang dengan membuat keputusan untuk kepentingan pribadi tetapi merugikan pemilik perusahaan.

Keberadaan komite audit di Indonesia diatur dalam surat Edaran Bapepam SE 03/PM/2002 dan peraturan Menteri BUMN No. Kep-103/MBU/2002. Komite audit di Indonesia berperan penting dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola perusahaan yang baik. Tugas utamanya adalah membantu dewan komisaris atau arahan dalam pengawasan laporan keuangan, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi, termasuk dalam cakupan CSR. Memastikan bahwa informasi terkait CSR dilaporkan secara akurat dan tidak sekadar menjadi pencitraan strategi. Selain itu, komite audit memastikan sistem pengendalian internal berjalan efektif untuk mencegah izin, seperti korupsi dan penggelapan dana. Dalam pengawasan, komite audit memperkuat fungsi audit internal dan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksternal dengan memastikan audit dilakukan secara independen dan objektif. Komite audit juga melakukan identifikasi serta melaporkan isu-isu penting kepada dewan untuk mencegah potensi risiko dan menjaga tata kelola perusahaan yang sehat (Afriyanti and Luhglatno 2024). Hasil penelitian yang dilakukan Sari et al (2021) mendukung pernyataan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan Corporate social responsibility. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Merawati & Tandio (2021) mendukung bahwa komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap Corporate social responsibility. Dari uraian diatas dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan merupakan:

**H1: Komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR**

#### 2.5.2 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Ukuran dewan komisaris yang besar dapat meningkatkan pengawasan terhadap manajemen, menjaga transparansi, dan memastikan bahwa perusahaan melaksanakan program CSR sesuai dengan standar yang berlaku. Anggota dewan komisaris yang memiliki latar belakang, seperti dalam bidang hukum, keuangan, atau sosial, dapat memberikan partisipasi yang lebih besar terhadap pengembangan kebijakan pengungkapan CSR yang lebih mendalam dan sesuai dengan regulasi. Secara teori keagenan, dewan komisaris berperan sebagai wakil dari pemilik perusahaan yang mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam laporan perusahaan, termasuk menyebarkan aktivitas CSR. Dengan informasi





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akurat dan jujur, dewan komisaris dapat memastikan pemangku kepentingan, seperti investor mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kontribusi perusahaan pada aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi (Cholillah & Trisnawati, 2024). Bariroh and Desitama (2023) mengungkapkan mengenai ukuran dewan komisaris bahwa dewan komisaris sebagai pengendalian tertinggi yang berperan dalam mengawasi tata kelola perusahaan. Semakin besar jumlah komisaris, semakin efektif pengawasan terhadap CEO dan manajemen, sehingga keputusan lebih obyektif. Dalam konteks CSR, dewan komisaris yang lebih besar berperan aktif dalam menentukan kebijakan perusahaan terkait keinginan dan tanggung jawab sosial. Dengan pengawasan yang lebih ketat, perusahaan dapat mengungkapkan program CSR secara lebih luas dan transparan, sehingga mampu melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan serta memastikan bahwa praktik bisnis berjalan secara etis dan bertanggung jawab. Hasil penelitian yang dilakukan Wali, Praditha & Said (2023) mendukung pernyataan di atas dimana ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Dari penjelasan di atas, maka dugaan sementara yang dipaparkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

**H2: Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR**

### 2.5.3 Pengaruh *Gender diversity* Terhadap Pengungkapan *Coporate Social Responsibility* (CSR)

*Gender diversity* dalam konteks dewan komisaris merujuk pada keberagaman komposisi berdasarkan jenis kelamin, khususnya partisipasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan dalam struktur pengambilan keputusan strategis perusahaan. Meskipun secara teoritis keberagaman gender sering dikaitkan dengan peningkatan sensitivitas terhadap isu sosial dan keberlanjutan, tidak sedikit studi yang menunjukkan bahwa keberadaan perempuan dalam dewan belum tentu berbanding lurus dengan peningkatan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility atau CSR). Dalam praktiknya, keberadaan perempuan pada jajaran dewan seringkali bersifat simbolis (tokenism) atau hanya untuk memenuhi kewajiban regulasi, tanpa memiliki pengaruh signifikan dalam arah kebijakan perusahaan.

Dalam perspektif teori legitimasi, perusahaan akan melakukan berbagai strategi untuk mendapatkan penerimaan dan legitimasi dari masyarakat. Namun, ketika perempuan direkrut hanya untuk memenuhi tuntutan legitimasi eksternal, bukan karena kompetensi strategis, maka kontribusinya terhadap kebijakan CSR bisa menjadi terbatas. Bahkan, keberagaman gender yang bersifat formalitas semata bisa menyebabkan dewan kehilangan efektivitas dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam mendorong keterbukaan informasi CSR (Sugiharto, Umiyati & Nuraini 2023). Oleh karena itu, dalam penelitian ini diajukan hipotesis bahwa gender diversity berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR, dengan asumsi bahwa semakin besar proporsi perempuan yang tidak benar-benar berdaya dalam dewan, maka semakin rendah pula perhatian terhadap pelaporan CSR secara substansial. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tang & Sari (2022) mendukung pernyataan bahwa *Gender diversity* berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Sugiharto

et al (2023) mendukung bahwa *Gender diversity* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR:

**H3: *Gender diversity* berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan CSR**

#### 2.5.4 Pengaruh *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Coporate Social Responsibility* (CSR)

Perusahaan memiliki banyak pemangku kepentingan termasuk kreditor yang memiliki kepentingan besar terhadap keberlangsungan hidup perusahaan. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan menggunakan utangnya untuk mendanai kegiatan operasional dan aktivitasnya. Ketika perusahaan memiliki *leverage* tinggi, artinya perusahaan lebih banyak bergantung pada pinjaman kreditor untuk biaya-biaya operasionalnya.

Untuk menjaga hubungan baik dengan kreditor serta pemangku kepentingan lainnya, perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi cenderung akan meningkatkan pengungkapan CSR. Menurut teori sinyal, perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi cenderung melakukan pengungkapan CSR lebih banyak. Semakin besar utang, semakin penting bagi perusahaan untuk menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban, seperti mengungkapkan banyak informasi untuk transparansi kepada kreditor dan investor (Isnabella and Trisnawati 2022). Pengungkapan ini berfungsi sebagai sinyal positif yang disampaikan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan CSR perusahaan menunjukkan tanggung jawabnya secara sosial dan memegang komitmen mereka terhadap kehadiran lingkungan dan masyarakat. Dengan demikian CSR sebagai alat



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi perusahaan untuk mengirimkan sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dan dapat dipercaya, yang pada saluran diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Hasil penelitian yang dilakukan Anita & Jeny (2021) mendukung pernyataan di atas dimana *leverage* memiliki hubungan signifikan positif terhadap CSR, maka hipotesis yang disampaikan pada penelitian sebagai berikut:

**H4: *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR**

## **2.5.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)**

Ukuran perusahaan merupakan standar perusahaan yang digunakan untuk menilai besar atau kecilnya risiko yang dimiliki suatu entitas bisnis (Purnomo and Hariyati 2021). Menurut teori Agensi, perusahaan besar dengan biaya keagenan yang tinggi cenderung akan mengungkapkan informasi yang lebih rinci untuk mengurangi biaya keagenan. Dengan memberikan informasi yang lebih banyak, perusahaan besar akan mendapatkan kepercayaan investor atau pemegang saham. Perusahaan besar cenderung memiliki tingkat pengungkapan informasi yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil yang biaya keagenannya lebih rendah dan merasa tidak perlu untuk mengungkapkan informasi seluas perusahaan besar. Dengan tersedianya informasi yang lebih luas, investor dapat mengambil keputusan yang lebih tepat terkait pendanaan saham. Semakin besar perusahaan, semakin banyak data yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan untuk menilai kinerja dan prospek bisnisnya (Advelia Sijum and Rustia 2021).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori legitimasi mengungkapkan perusahaan besar memiliki aktivitas bisnis yang lebih rumit dan luas dibandingkan dengan perusahaan kecil. Pengaruh terhadap sosial dan lingkungan merupakan dampak yang timbul oleh perusahaan besar juga lebih serius, seperti pencemaran lingkungan atau dampak sosial. Perusahaan dengan ukuran yang relatif besar akan dilihat kinerjanya oleh publik sehingga perusahaan tersebut akan menyajikan laporan perusahaan dengan lebih berhati-hati, lebih informatif dan lebih transparan (Shintia & Syafei 2025). Karena kondisi tersebut, pemegang saham perusahaan besar akan lebih perhatian terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Itulah alasan mengapa perusahaan besar cenderung lebih terbuka dalam mengungkapkan informasinya CSR sebagai bentuk akuntabilitas dan upaya menjaga kepercayaan pemegang saham serta masyarakat umum (Zulhaimi and Nuraprianti 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Totanan et al (2022) membuktikan bahwa ukuran perusahaan memengaruhi perusahaan secara positif dimana ukuran perusahaan memengaruhi luasnya informasi *Corporate social responsibility* yang disajikan oleh perusahaan. Begitupula penelitian yang dilakukan Sulaeman, Mulyani & Yuliyanti (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

**H5: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR**

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini mengkaji dampak komite audit, ukuran dewan komisaris, *gender diversity*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR pada seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif karena bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel, dengan fokus pada pengujian hipotesis yang menjelaskan karakteristik hubungan antar variabel. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI, khususnya yang bergerak di sektor pertambangan, pada periode tersebut. Data dikumpulkan melalui situs resmi BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi mengacu pada suatu kelompok objek atau subjek yang memiliki ciri-ciri dan kualitas tertentu yang memenuhi kriteria penelitian. Populasi menjadi sumber utama dari data yang dikumpulkan untuk keperluan analisis dan penarikan kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini mencakup semua perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Pemilihan periode ini merujuk pada gambaran perkembangan terbaru perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis yang berkaitan dengan tindakan



komite audit, ukuran dewan komisaris, *gender diversity*, *leverage*, ukuran perusahaan dan tanggung jawab sosial (CSR). Terdapat 42 perusahaan pertambangan yang di jadikan sebagai populasi dalam penelitian ini.

### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian kecil yang dipilih dari populasi untuk dianalisis. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan jumlah populasi sebanyak 42 perusahaan. *Purposive sampling* merujuk pada metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan pribadi atau strategi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang memiliki karakteristik khusus dan relevan dengan tujuan peneliti (Amarrulloh and Annisa 2023). Adapun kriteria sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.
2. Perusahaan sektor pertambangan yang tidak menyajikan laporan tahunan secara lengkap selama periode 2021-2023.
3. Perusahaan sektor pertambangan yang tidak mengungkapkan CSR selama periode 2021-2023.
4. Perusahaan sektor pertambangan yang mengalami defisiensi ekuitas selama periode 2021-2023.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3. 1**

**Daftar Populasi dan Sampel Penelitian**

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan pertambangan yang listing di BEI periode 2021-2023	42
Dikurangi:	
Perusahaan yang tidak menyediakan informasi berupa laporan tahunan secara berturut-turut periode tahun 2021-2023	(10)
Perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR secara berturut-turut periode tahun 2021-2023	(0)
Perusahaan yang mengalami defisiensi ekuitas secara berturut-turut periode tahun 2021-2023	(1)
Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian	31

**Sumber : Data Olahan 2025**

**Tabel 3. 2**

**Daftar Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk	ADMR
2	PT. Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO
3	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk	ANTM
4	PT. Atlas Resources Tbk	ARII
5	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
6	PT. Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS
7	PT. Bumi Resources Tbk	BUMI
8	PT. Bayan Resources Tbk	BYAN
9	PT. Cita Mineral Investindo Tbk	CITA
10	PT. Citatah Tbk	CTTH
11	PT. Central Omega Resources Tbk	DKFT
12	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
13	PT. Dwi Guna Laksana Tbk	DWGL
14	PT. Energi Mega Persada Tbk	ENRG
15	PT. Golden Energy Mines Tbk	GEMS
16	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	GTBO
17	PT. Ifishdeco Tbk	IFSH
18	PT. Indika Energy Tbk	INDY
19	PT. Vale Indonesia Tbk	INCO

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	PT Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
21	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
22	PT. Prima Andalan Mandiri Tbk	MCOL
23	PT. Medco Energi Internasional Tbk	MEDC
24	PT. J Resources Asia Pasific Tbk	PSAB
25	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA
26	PT. Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
27	PT. SMR Utama Tbk	SMRU
28	PT. Super Energy Tbk	SURE
29	PT. Timah (Persero) Tbk	TINS
30	PT. TBS Energi Utama Tbk	TOBA
31	PT. Kapuas Prima Coal Tbk	ZINC

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) tahun 2021-2023

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut diakses melalui situs resmi BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta situs resmi masing-masing perusahaan. Penggunaan data sekunder dipilih karena informasi yang terkandung telah tersedia secara publik dan terverifikasi.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu:

#### 1. Metode Studi Pustaka

Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui telaah pustaka, eksplorasi, dan penelaahan berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data sekunder yang berasal dari sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dengan mengakses situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 3.5 Operasional Variabel Penelitian

### 3.5.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain yang disebut variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah pengungkapan *Corporate social responsibility* (Y).

### 3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel-variabel yang dianggap memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi komite audit ( $X_1$ ), ukuran dewan komisaris ( $X_2$ ), *gender diversity* ( $X_3$ ), *leverage* ( $X_4$ ), dan ukuran perusahaan ( $X_5$ ).

## 3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berikut merupakan definisi operasional untuk variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

### 3.6.1 Pengungkapan *Corporate social responsibility*

*Corporate social responsibility* (CSR) merupakan upaya yang dilakukan perusahaan untuk menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat di sekitarnya melalui berbagai kegiatan sosial. Sebagai variabel dependen, salah satu alat ukur CSR yang ada di dalam laporan tahunan, yaitu *Global Reporting Initiative* G4 (GRI). GRI merupakan standar nasional yang digunakan perusahaan untuk Menyusun laporan kinerja terkait aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. GRI dibuat untuk membantu perusahaan dalam menyampaikan dampak bisnisnya kepada pemangku kepentingan yang terdiri dari tiga fokus pengungkapan yaitu indikator kinerja ekonomi (*economic performance Indicator*), indikator kinerja lingkungan (*environment performance indicator*), dan indikator kinerja sosial (*social performance indicator*) (Anam 2021). Aspek kinerja ekonomi mencakup aspek kinerja ekonomi itu sendiri, kehadiran pasar, dan dampak tidak langsung. Dalam indicator kinerja lingkungan, terdapat aspek-aspek seperti material, energi, air, biodiversitas, emisi, efluen dan limbah, produk dan jasa, kepatuhan, transportasi, serta aspek keseluruhan. Sedangkan indicator sosial berkaitan dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, hak asasi manusia, masyarakat dan tanggung jawab produk.

Pengungkapan CSR dalam penelitian diukur dengan mengamati laporan tahunan perusahaan untuk melihat apakah informasi terkait CSR. Metode ini biasanya menggunakan *checklist* atau indeks kedalaman CSR, dimana setiap item yang ditemukan diberi nilai tertentu kemudian hasilnya akhirnya merupakan skor total yang mencerminkan tingkat cakupan CSR perusahaan. Pengukuran pengungkapan CSR dilakukan dengan cara memeriksa keberadaan suatu sistem informasi yang ditentukan dalam laporan tahunan. Jika item informasi tersebut tidak ada dalam laporan tahunan, maka diberi skor 0, sementara jika item tersebut

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada, diberi skor 1. Jumlah item yang diungkapkan perusahaan pertambangan adalah sejumlah 91 item yang terdiri atas kategori kinerja ekonomi (9 item), kategori lingkungan (34 item), kategori ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja (16 item), kategori hak asasi manusia (12 item), kategori masyarakat (11 item), kategori tanggung jawab produk (9 item) (Ariadi and Sundari 2024a). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{yj}}{N_j}$$

Dimana:

TCSRI<sub>j</sub> : Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan

X<sub>ij</sub> : 1 jika item y diungkapkan; 0 jika item y tidak diungkapkan  
Dengan demikian  $0 < CSRI_j < 1$

N<sub>j</sub> : jumlah item untuk perusahaan I,  $n_j < 91$

### 3.6.2 Komite Audit

Berdasarkan POJK No.55/POJK.04/2015, komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas serta fungsinya. Pada variabel di penelitian ini, keberadaan komite audit dapat dihitung dengan menggunakan skala nominal dimana merupakan skala pengukuran yang menyatakan kategori, atau kelompok dari suatu subyek. Skala nominal ini dapat dihitung berdasarkan jumlah anggota komite audit yang ada di laporan tahunan yang tercantum pada laporan tata kelola perusahaan (Abidin and Lestari 2020). Untuk menghitung komite audit menurut (Abidin and Lestari 2020) adalah sebagai berikut:





$$Ukuran Komite Audit = \Sigma Komite Audit$$

### 3.6.3 Ukuran Dewan Komisaris

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik, dewan komisaris merupakan salah satu organ dalam perusahaan yang memiliki fungsi sebagai pengawas terhadap kegiatan perusahaan, baik secara umum maupun khusus, sesuai dengan anggaran dasar perusahaan. Selain itu dewan komisaris juga mempunyai peran sebagai penasihan direksi dalam menjalankan tugas dan kebijakan perusahaan. Ukuran dewan komisaris (UDK) yang dimaksud di sini merujuk pada jumlah anggota dewan komisaris dalam suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, variabel ukuran dewan komisaris diukur berdasarkan jumlah anggota dewan komisaris yang ada di perusahaan. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Ukuran Dewan Komisaris = \Sigma Dewan Komisaris Perusahaan$$

### 3.6.4 Gender diversity

*Gender diversity* merupakan salah satu indikator utama dalam peningkatan tata kelola perusahaan. *Gender diversity* diartikan sebagai perbedaan gender atau identitas yang mengklasifikasikan status individu dalam masyarakat, dan dalam konteks perusahaan, hal ini diukur melalui komposisi anggota dewan direksi dan dewan komisaris (Radhika Ramadhani and Taqwa 2024). Penelitian ini secara khusus menilai presentase kehadiran Perempuan dalam jajaran dewan, guna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengetahui seberapa besar peran perempuan dalam pengambilan keputusan strategi dan pengawasan perusahaan (Parwati and Kusuma Dewi 2021).

$$GD = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi wanita}}{\text{Keseluruhan Anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris}}$$

### 3.6.5 Leverage

Menurut (Afandi and Sugeng 2022) *leverage* merupakan rasio utang terhadap aset atau *debt to ratio*, yang menyampaikan seberapa besar proporsi aset perusahaan dibiayai utang. Rasio ini dihitung dengan membagi seluruh kewajiban perusahaan, baik utang jangka panjang maupun jangka pendek, sementara total ekuitas mencakup modal yang dimiliki perusahaan, termasuk laba ditahan dan investasi pemilik. Semakin tinggi rasio *leverage*, semakin besar ketergantungan perusahaan pada utang dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Jika rasio lebih besar dari 1, maka risiko keuangan yang lebih tinggi. Sebaliknya, jika rasio *leverage* lebih kecil dari 1, perusahaan lebih banyak dibiayai oleh modal sendiri (Isnabella & Trisnawati, 2022). Skala data variabel ini adalah rasio. Adapun pengukurannya yakni dengan rumus:

$$LEV = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3.6.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana pendapatan tinggi, aset besar dan banyaknya karyawan akan dianggap sebagai perusahaan besar. Sebaliknya. Perusahaan dengan jumlah aset, pendapatan, dan karyawan yang lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecil akan dikelompokkan sebagai perusahaan kecil atau menengah (Sekarwigati and Effendi 2019). Studi ini mengukur ukuran perusahaan berdasarkan total asetnya untuk mencegah dihasilkannya data anomali dengan angka yang terlalu besar. Statistik ini dibuat dengan mengambil logaritma natural dari total aset (Nurianti, Sosiady & Ermasnyah 2024). Logaritma natural merupakan transformasi matematis yang digunakan untuk mengubah nilai total aset menjadi skala yang lebih kecil dan mudah di analisis (Advelia Sijum and Rustia 2021). Pengukuran ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan:

$$Size = \log N(TotalAsetPerusahaan)$$

**Tabel 3. 3**

**Definisi Operasional Variabel**

No.	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Corporate social responsibility</i> (Y) Sumber: (Tawaqal, Baeha, and Safrida 2022)	<i>Corporate social responsibility</i> (CSR) merupakan upaya yang dilakukan perusahaan untuk menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitarnya melalui berbagai kegiatan sosial.	$CSRI_j = \frac{\sum X_{yj}}{N_j}$	Rasio
	Komite Audit (X1) Sumber: (Abidin and Lestari 2020)	Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris	Jumlah anggota komite audit dalam laporan tahunan perusahaan yang tercantum pada laporan tata kelola perusahaan	Nominal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		untuk membantu menjalankan tugas dan fungsinya.		
	Ukuran Dewan Komisaris (X2) Sumber: (Negara et al. 2021)	Dewan komisaris merupakan salah satu organ dalam perusahaan yang memiliki tugas mengawasi kegiatan perusahaan, baik secara keseluruhan maupun khusus, sesuai dengan anggaran dasar perusahaan.	Ukuran dewan komisaris = jumlah total dewan komisaris di dalam perusahaan	Nominal
4	<i>Gender diversity</i> Sumber: (Radhika, Ramadhani and Taqwa 2024)	<i>Gender diversity</i> berkaitan dengan kesetaraan gender, yaitu memberi peluang yang sama bagi laki-laki dan perempuan untuk melakukan hal yang sama	GD = Jumlah dewan komisaris dan dewan direksi perempuan/keseluruhan anggota dewan direksi dan dewan komisaris	Rasio
5	<i>Leverage (X4)</i> Sumber: (Isnabella and Trisnawati 2022a)	<i>Leverage</i> merupakan rasio utang terhadap aset atau debt to rasio, yang menyampaikan seberapa besar proporsi aset perusahaan dibiayai utang.	<i>Leverage</i> = total utang/total ekuitas	Rasio
	Ukuran Perusahaan (X5) Sumber: (Advelia Sijum and Rustia 2021)	Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana perusahaan dengan pendapatan tinggi, aset besar dan banyak karyawan dianggap sebagai perusahaan besar. Sebaliknya. Perusahaan dengan	Ukuran Perusahaan = LogN (total aset)	Rasio

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		jumlah aset, pendapatan, dan karyawan yang lebih rendah akan di golongan sebagai perusahaan kecil atau menengah		
--	--	---	--	--

**Sumber: Data Olahan 2025**

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai suatu data berdasarkan rata-rata, standar deviasi (*standar deviation*), serta nilai maksimum dan minimum. *Mean* digunakan untuk memperkirakan rata-rata populasi yang dapat dihitung dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk mengukur sebaran rata-rata dari semua sampel. Sementara itu, nilai maksimum dan minimum digunakan untuk melihat rentang nilai terkecil dan terbesar dalam populasi. Langkah ini penting untuk memperoleh gambaran keseluruhan tentang sampel yang telah dikumpulkan dan memastikan bahwa sampel tersebut memenuhi syarat untuk dijadikan objek penelitian.

#### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada model regresi digunakan untuk mengetahui apakah model regresi tersebut layak atau tidak. Analisis regresi yang menggunakan metode *ordinary least squares* (OLS) harus memenuhi syarat uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menguji apakah dalam sebuah model regresi, baik variabel dependen maupun independen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Menurut Ghazali (2018:358), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov (Malay 2022). Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed)  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti data residual tidak terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai Asymp. Sig (2-tailed)  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, yang menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal. Pengujian ini dilakukan menggunakan program SPSS 25.

### 3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Gejala multikolinearitas dapat terdeteksi dengan memeriksa nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan sejauh mana setiap variabel independen dijelaskan oleh variabel lainnya. *Tolerance* mengukur seberapa besar variabilitas dari variabel independen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Oleh karena itu, nilai *tolerance* yang rendah akan berhubungan dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai *cut-off* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah *tolerance*  $< 0,10$



atau  $VIF > 10$  (Malay 2022). Dengan demikian multikolinearitas dianggap tidak terjadi jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai  $VIF < 10$ .

### 3.7.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (periode sebelumnya) dalam model regresi linier. Sebuah model regresi yang baik seharusnya bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi, dilakukan pengujian Durbin-Watson (DW). Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk menguji autokorelasi tingkat pertama (first order correlation) dan mengharuskan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi, serta tidak adanya variabel lag di antara variabel independen (Malay 2022). Model dikatakan bebas dari autokorelasi jika nilai DW lebih besar daripada nilai yang ada di tabel.

### 3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali 2018: 9) uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika variance antara pengamatan tetap sama, maka disebut homokedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya menunjukkan homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Geljser merupakan salah satu metode untuk mendeteksi heteroskedastisitas dalam model regresi. Hasil uji ini didasarkan pada nilai  $t$  hitung dan signifikansi ( $p$ -value). Jika  $t$  hitung  $< t$  tabel dan  $p$ -value  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika  $t$  hitung  $> t$  tabel dan  $p$ -value  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas. Misalnya, jika

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

t hitung 1,5, t tabel 2,0, dan p-value 0,10, maka tidak ada heteroskedastisitas. Namun jika t hitung 2,5, t tabel 2,0, dan p-value 0,03 maka heteroskedastisitas terdeteksi.

### 3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independent, yaitu komite audit, dewan komisaris, *gender diversity*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR). Adapun bentuk umum persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$CSRI = \alpha + \beta_1 UKA + \beta_2 UDK + \beta_3 GD + \beta_4 LEV + \beta_5 SIZE + e$$

Dimana	:
CSRI	: <i>Corporate social responsibility Disclosure Index</i>
$\alpha$	: Konstanta
$\beta$	: Koefisien Regresi Model
UKA	: Ukuran Komite Audit
UDK	: Ukuran Dewan Komisaris
GD	: <i>Gender diversity</i>
LEV	: <i>Leverage</i>
SIZE	: Ukuran Perusahaan
e	: <i>error</i> / tingkat kesalahan yang dapat di toleransi

### 3.7.4

berikut:

#### 3.7.4.1 Uji Parsial (t-test)

dependen (Malay 2022).

#### 3.7.4.2 Uji Koefisien Determinasi

dependen secara simultan kuat. Jika nilai  $R^2$  mendekati 0, maka menunjukkan



bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan semakin lemah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan komite audit terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan sektor pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan sektor pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima.
3. Terdapat pengaruh *gender diversity* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan sektor pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak.
4. Terdapat pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan sektor pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat ditolak.
5. Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan sektor Pertambangan yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima diterima.

6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian ini diperoleh sebesar 0,404 atau 40,4%, ini menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah sebesar 40,4% dan sisanya 59,6% dijelaskan oleh faktor eksternal lain yang tidak ada dijelaskan dalam model penelitian ini.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang menjadi kelemahan penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan penelitian ini antara lain :

1. Keterbatasan periode pengamatan hanya tiga tahun yakni dari 2021-2023 dan jumlah sampel penelitian relatif kecil yaitu 93 sampel.
2. Penentuan pengambilan variabel sangat terbatas dimana hanya lima variabel independen saja yakni Komite Audit, Ukuran Dewan Komisaris, *gender diversity*, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka penelitian dapat memberikan saran kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya jika ingin melakukan penelitian dengan tema sejenis sebaiknya memperpanjang periode pengamatan sehingga pengaruh dapat dilihat dari jangka waktu yang lebih panjang lagi.



2. Untuk penelitian yang akan datang diharapkan juga agar dapat menguji beberapa variabel atau menambah variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah An-Nisa Ayat 58 dan Surah Al-Mu'minin Ayat 8
- Abidin, Jaenal, and Siska Anggun Lestari. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap *Corporate Social Responsibility*." *Owner* 4(1): 28. Doi:10.33395/Owner.V4i1.194.
- Accenture, Indonesia Business Coalition for Women Empowerment, and Boi Research. 2022. "Census in Women in Executive Leadership Team in IDX Companies." : 1–29.
- Adhe Saputra, and Desrir Miftah. 2024. "The Influence of The Board of Commissioners, Audit, Company Size, Company Profitability, Company and Company Complexity on Audit Fees."
- Advelia Sijum, Adelheit, and Any Rustia. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Governance Terhadap Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2017-2019)." 7(1): 62–64. [Http://Jurnal.Unmer.Ac.Id/Index.Php/Ap62](http://Jurnal.Unmer.Ac.Id/Index.Php/Ap62).
- Afandi, Agus, and Andry Sugeng. 2022. *23 Financial Performance Mediates the Influence of Company Size, Leverage and Board of Commissioners Size on Corporate Social Responsibility*.
- Afifah, Rodliyatul Nur, and Intan Immanuela. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*." *Jrma | Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi* 9(2). Doi:10.33508/Jrma.V9i2.1013.
- Afriyanti, Anita, and Luhgiatno. 2024. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit Terhadap CSR pada Perusahaan Manufaktur."
- Alfani, Zaidan, and Muhammad Muslih. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)." *E-Proceeding of Management* 9(5): 3167.
- Amarrulloh, Muhamad, and Dea Annisa. 2023. *7 Journal of Applied Managerial Accounting Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dengan Risk Minimization Sebagai Variabel Moderasi*. [Www.Merdeka.Com](http://Www.Merdeka.Com).
- Anam, Hairul. 2021. "Pengungkapan Corporate Social Responsibility." *Maret* 12: 2086–1117. Doi:10.36277/Geoekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Anam, Hairul, and Edwin Christian Wibisono. 2023. "Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan, dan Komite Audit Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Manufaktur Terdaftar di Bei Tahun 2019." *Journal Of Accounting, Taxation And Finance* 1(2): 71–82.
- Anita, And Jeny. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Industri, Umur Perusahaan, Masa Jabatan Perusahaan Audit, dan Ukuran Perusahaan Audit Terhadap Corporate Social Responsibility."
- Arjadi, Deni, and Siti Sundari. 2024. "Pengungkapan Corporate Social Resposibility Dengan GRI G4." 4. [Http://Sosains.Greenvest.Co.Id](http://Sosains.Greenvest.Co.Id).
- Azzahra, Dwi Shafamega, Bima Cinintya Pratama, Iwan Fakhruddin, and Rina Mudjiyanti. 2021. "Pengaruh Penerapan Green Accounting, Karakteristik Komite Audit, Diversitas Kebangsaan Direksi dan Gender Direksi Terhadap Corporate Social Responsibility Perbankan."
- Bariroh, Ana, and Faizal Satria Desitama. 2023. *The Influence Of Company Size, Profitability, Leverage, and Board Size on Corporate Social Responsibility Disclosure*.
- Br. Sembiring, Yan Christin, and Hana Yona Anggresia Tambunan. 2021. "Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Saham Publik dan Kepemilikan Institusional Perusahaan Terhadap Pengungkapan Jawab Sosial pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."
- Cholillah, Muhammad Isya, and Rina Trisnawati. 2024. *The Influence of Board Size, Independent Commissioner Proportion, Managerial Ownership, Institutional Ownership, and Audit Committee an Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure*.
- dataindonesia.com. (2024, 05 Juni). Kejagung Periksa Corsec-Komite Audit PT Antam di Kasus Emas 109 Ton. Diakses Pada 31 Januari 2025, Dari <https://penerbitdeepublish.com/cara-menulis-daftar-pustaka-dari-website/>
- Dataindonesia.id. (2023, 23 Juni). WEF: Kesetaraan Gender Indonesia Tak Berubah 2023. Diakses pada 22 Juni 2025, Dari <https://dataindonesia.id/varia/detail/wef-kesetaraan-gender-indonesia-tak-berubah-pada-2023>
- Dewi, And Eky Pambudi. 2023. "Pengaruh Gender Diversity, Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dengan Agresivitas Pajak Sebagai Pemoderasi." *Journal of Accounting Science and Technology* 3(2): 54–64.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Djamil, Nasrullah, and Maiza Anggraini. 2023. "Suppressing The Level of Corruption in Kampar District: A Study of The Impact of Accountability, Audit Opinions, Publication Of Financial Statements, Audit Results and Follow-Up of Audit Results." 1(1): 11–025. Doi:10.5281/Zenodo.10538909.
- Eveline, Dimita H. P. Purba, Lamria Sagala, and Wesly A. Simanjuntak. 2024. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan CSR (Studi Empiris pada Perusahaan Bumn)." 1(1): 11–025. Doi:10.5281/Zenodo.10538909.
- Fadilah, Afriani Fitra, Nella Yantiana, and Juanda Astarani. 2024. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Subsektor Perkebunan yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023."
- Faizal Yusuf Afrizal. 2024. 5 Management Studies and Entrepreneurship Journal *Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Empiris pada Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017- 2021)*. [Http://Journal.Yrpiiku.Com/Index.Php/Msej](http://Journal.Yrpiiku.Com/Index.Php/Msej).
- Faradita, Aura, And Mia Ika Rahmawati. 2024. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GRI Standar. 2024. *Standar Terkonsolidasi*.
- Hukumonline.Com. 2024. "4 Catatan ICW Dalam Kasus Dugaan Korupsi PT Timah." <https://Www.Hukumonline.Com/Berita/A/4-Catatan-Icw-Dalam-Kasus-Dugaan-Korupsi-PT-Timah-Lt66331f7acad94/?Page=All> (February 27, 2025).
- Indriyani, Ayu, Andri Novius, and Faiza Mukhlis. 2023. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan."
- Isnabella, Hasna, And Rina Trisnawati. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Enterprise Size, dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11(1).
- Isra Laili, Nur, and Riesna Apramilda. 2023. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Terhadap Pengungkapan Corporate Responsibility (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kjaatik.Id. (2024, 03 April). Negara Rugi 271 T, Begini Asal Usulnya. Diakses pada 31 Januari 2025, Dari <https://Kjaatik.Id/Korupsi-Timah/>
- Kompasiana. 2025. "Analisis Fraud Dalam Laporan Keuangan : Studi Kasus PT Bumi Resources dan Implikasi Terhadap Tata Kelola Perusahaan Di Indonesia." [https://Www.Kompasiana.Com/Silahudin31008/677cb08eed64150f0c2cd192/Analisis-Fraud-Dalam-Laporan-Kuangan-Studi-Kasus-Pt Bumi-Resources-dan-Implikasi-Terhadap-Tata-Kelola-Perusahaan-di Indonesia](https://Www.Kompasiana.Com/Silahudin31008/677cb08eed64150f0c2cd192/Analisis-Fraud-Dalam-Laporan-Kuangan-Studi-Kasus-Pt-Bumi-Resources-dan-Implikasi-Terhadap-Tata-Kelola-Perusahaan-di-Indonesia) (February 27, 2025).
- Malay, M. Nursalim. 2022. *Analisis Data Dengan Spss dan Jasp.*
- Negara, Andi Kusuma, Metha Dwi Apriyanti, Hustna Dara Sarra, and Sinta Puspita Sari. 2021. "Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure."
- Restika Putry Nurianti, Mulia Sosiady, and Ermasnyah. 2024. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi, Reputasi Auditor dan Financial Distress Audit Delay." 2(3). Doi:10.5281/Zenodo.13895860.
- Okta, Dika Fuji, And Carmel Meiden. 2024. "Literatur Review: Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility."
- Parwati, N.K.A Yusi, and Luh Gede Kusuma Dewi. 2021. "Pengaruh Gender Diversity, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 12(3): 955–67.
- Pluz.Id, Doelbeckz. 2024. "Febriany Eddy Berbagi Perpektif Tantangan Pemimpin Wanita di Industri Tambang." <https://Pluz.Id/2024/03/09/Febriany-Eddy-Berbagi-Perpektif-Tantangan-Pemimpin-Wanita-di-Industri-Tambang/> (February 28, 2025).
- Pratama, Andino, Rina Yuniarti, and Ahmad Junaidi. 2024. "Pengaruh Gender Diversity dan Green Accounting Terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan LQ45 Tahun 2015-2022." *Owner* 8(3): 2452–69. Doi:10.33395/Owner.V8i3.2206.
- Perba, Rahima. 2023. *Teori Akuntansi ; Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi.* <https://Www.Researchgate.Net/Publication/369793571>.
- Purnomo, Caesavira Kurniadewi, and Hariyati. 2021. "Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Terhadap Corporate Social Disclosure."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahmany, Rizqa Najmi, and Anna Nurlita. 2024. 03 Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (Jeis) *Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios), Pertumbuhan Laba, Konservatisme, dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Laba (Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 -2022)*.
- Ramadhani, Radhika. 2019. "Pengaruh Kepemilikan Institusional." *Kepemilikan Manajerial, dan Profitabilitas Terhadap ...* 8(2): 135–48.
- Ramadhani, Radhika, and Salma Taqwa. 2024. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Media Exposure dan Gender Diversity Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility." *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi* 2(1): 1–16. Doi:10.24036/Jnka.V2i1.20.
- Ramadhani, Rahmatullaili, and Dwila Maresti. 2021. "Pengaruh Leverage dan Ukuran Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan CSR." *Ekonomis: Journal Of Economics and Business* 5(1): 78. Doi:10.33087/Ekonomis.V5i1.262.
- Renata, Gladhistani, and Devica Pratiwi. 2023. "Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Socialresponsibility." *Journal of Business and Entrepreneurship* 11(2): 190–200. Doi:10.46273/Gt9mpz05.
- Rizki Maulida, Nur, Andri Novius, and Faiza Mukhlis. 2023. 1 Prosiding Konferesi Riset Akuntansi Riau *Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan*. <https://Konrariau-laikapd.Web.Id/Index.Php/Konra/>.
- Sari, Padma Adriana, Berlia Tri Handini, Politeknik Negeri Malang, And Jl Soekarno. 2021. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Institusional dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility." 12(2).
- Savitri, Inge, Desy Nur Pratiwi, And Sumadi. 2021. 1 Journal Of Accounting And Digital Finance *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. <https://Journal.Nurscienceinstitute.Id/Index.Php/Jadfi>.
- Sekarwigati, Mega, and Bahtiar Effendi. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure." *Statera: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1(1): 16–33. Doi:10.33510/Statera.2019.1.1.16-33.
- Shintia, Shella, and Jasmina Syafei. 2025. "The Effect of Tax Planning, Profitability, Company Size, and Audit Quality on Earnings Management Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba." *Journal of Accountancy and Business Studies* 2(1). [www.Idx.Co.Id](http://www.idx.co.id).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugeng, Andry. 2020. 15 Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Go Public Tahun 2016-2018 Di Bursa Efek Indonesia)*.
- Sigolgi, Hudiya Aziza, and Nasrullah Djamil. 2024. "Opini Audit Going Concern : Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Likuiditas, Disclosure, Dan Leverage pada yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022." 2(1).
- Singh, Amit Kumar, Hima Bindu Kota, Varda Sardana, and Shubham Singhania. 2021. 15 Aabfj *Does Gender Diversity on Board Promote Corporate Social Responsibility? An Empirical Analysis of Sustainable Development Goal*.
- Sugiharto, Bambang, Indah Umiyati, and Winda Nuraini. 2023. "The Effect of Profitability, Leverage, Institutional Ownership Company Size and Gender Diversity of The Board of Commissioners on Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure (Case Study of Multiple Industrial Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange For The 2016-2020 Period)." *Accounting Research Journal of Sutaatmadja* (Accruals: 52–71. Doi:10.35310/Accruals.V7i01.1018.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Sulaeman, Annisa Zuhro, Heni Mulyani, and Leni Yuliyanti. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility." *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan* 10(1): 61–70. Doi:10.17509/Jpak.V10i1.43091.
- Sulestiana Dewi, Ni Kadek Desy, Luh Komang Merawati, and Daniel Raditya Tandio. 2021. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Profil Perusahaan dan Rasio Aktivitas Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR)." *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan* 9(1): 1–10.
- Susilowati, Fera, Khusnatul Zulfa, and Arif Hartono. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Tipe Industri, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Corporate Social Disclosure (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)." *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan* 6(1): 1–10.
- Tang, Sukiantono, and Ayu Widya Sari. 2022. "Pengaruh Dewan Direksi Wanita pada Pelaporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 2017-2021." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5(3): 2022. <https://Journal.Ikopin.Ac.Id/Index.Php/Fairvalue>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tawaqal, Pandu, Zahrawani Baeha, and Eli Safrida. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)." *Accounting Profession Journal (Apaji)* 4(2).
- Totanan, Chalarce, Nurlaela Mapparessa, Yuldi Mile, and Universitas Tadulako. 2022. "Pengaruh Tanggung Jawab Lingkungan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia." *Accounting Profession Journal (Apaji)* 4(2).
- Tri Amanda, Shinta, Jasmina Syafei, and Febri Delmi Yetti. 2024. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Invesment Oppurtunity Set dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)." 2(4). Doi:10.5281/Zenodo.14752234.
- Wali, Nur Fitri, Riza Praditha, and Siti Nur Reskiyawati Said. 2023. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility." *Tangible Journal* 8(2): 209–19. Doi:10.53654/Tangible.V8i2.431.
- Yoga Aditya Eka, Syahputrai, Syahputra, and Ni Made Dwi Ratnadi. 2024. "Hubungan Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Institusional pada Pengungkapan CSR Perusahaan Sektor Keuangan." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7(3): 10310–17.
- Yuliandhari, Willy Sri, and Nike Sekariesta. 2023. "Pengaruh Gender Diversity, Kepemilikan Asing, dan Slack Resources Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility." *Jurnal Akuntansi Manado (Jaim)* 4(2): 438–49. Doi:10.53682/Jaim.Vi.7304.
- Yusuf Afrizal, Faizal. 2024. 5 Management Studies and Entrepreneurship Journal *The Influence Of Board of Commissioners Size, Company Size, Profitability, And Leverage on Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange (Bei) 2017-2021)*. [Http://Journal.Yrpiiku.Com/Index.Php/Msej](http://Journal.Yrpiiku.Com/Index.Php/Msej).
- Zulhaimi, Hanifa, and Neng Riyanti Nurapianti. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 7(3): 555–66. Doi:10.17509/Jrak.V7i3.17729.

## Lampiran 1 Item Pengungkapan CSR Perusahaan

Kode Perusahaan :

NO	ITEM PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	2021	2022	2023
<b>EKONOMI</b>				
1	Nilai ekonomi yang dihasilkan secara langsung.			
2	Dampak keuangan, risiko, dan peluang yang terkait.			
3	Tanggung jawab organisasi terhadap program.			
4	Dana yang diterima dalam bentuk bantuan keuangan			
5	Perbandingan rasio upah standar bagi pegawai pemula berdasarkan jenis kelamin dengan UMR setempat.			
6	Perbandingan manajemen senior yang direkrut dari masyarakat setempat.			
7	Pembangunan dan konsekuensi dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan.			
8	Dampak ekonomi tidak langsung, termasuk ukurannya.			
9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal			
<b>KATEGORI LINGKUNGAN</b>				
1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume.			
2	Proporsi bahan yang digunakan yang berasal dari bahan daur ulang.			
3	Penggunaan energi di dalam organisasi.			
4	Penggunaan energi di luar organisasi.			
5	Efisiensi penggunaan energi.			
6	Pemangkasan penggunaan energi.			
7	Penggunaan energi di luar lingkup organisasi.			
8	Jumlah air yang diambil berdasarkan asal sumbernya.			
9	Sumber air yang dimanfaatkan paling banyak			
10	Proporsi dan jumlah total air yang didaur ulang dan dipakai kembali.			
11	Tempat-tempat operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau berdekatan dengan kawasan perlindungan dan kawasan dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi di luarannya.			
12	Penjelasan tentang dampak yang berarti dari kegiatan, produk, dan layanan terhadap			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	keragaman hayati di dalam dan di luar wilayah lindung.			
13	Habitat yang dijaga dan direstorasi.			
14	Total jumlah spesies dalam daftar IUCN Red List dan dalam daftar spesies yang dilindungi secara nasional yang habitatnya terpengaruh oleh operasional, dikelompokkan berdasarkan tingkat risiko kepunahan.			
15	Emisi langsung gas rumah kaca (GRK)			
16	Emisi tidak langsung gas rumah kaca (GRK) dari energi			
17	Emisi gas rumah kaca (GRK) lainnya yang tidak langsung			
18	Tingkat emisi gas rumah kaca (GRK).			
19	Pemangkasan emisi gas rumah kaca (GRK).			
20	Emisi zat perusak lapisan ozon (BPO).			
21	Emisi NOX, SOX, dan pencemaran udara lainnya yang signifikan.			
22	Jumlah air yang dialirkan berdasarkan kualitasnya dan tujuannya.			
23	Total berat limbah berdasarkan jenis dan cara pembuangan.			
24	Jumlah dan volume penambahan yang berarti.			
25	Berat limbah yang dianggap berbahaya sesuai dengan ketentuan dalam lampiran I, II, III, dan VIII Konvensi Basel yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, serta proporsi limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional.			
26	Detail, dimensi, status perlindungan, dan pentingnya keragaman hayati dari badan air dan lingkungan terkait yang terdampak pembuangan limbah perusahaan.			
27	Tingkat upaya pencegahan dampak negatif terhadap lingkungan akibat produk dan jasa.			
28	Proporsi produk yang terjual dan kemasannya yang didaur ulang berdasarkan kategori.			
29	Jumlah nilai denda secara moneter dan sanksi administratif karena ketidakpastian terkait dengan peraturan dan undangundang lingkungan.			
30	Dampak lingkungan yang berarti dari transportasi produk, barang, serta bahan operasional organisasi dan transportasi tenaga kerja.			
31	Jumlah pengeluaran dan investasi dalam perlindungan lingkungan berdasarkan jenisnya.			

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32	Proporsi pemasok baru yang dievaluasi berdasarkan kriteria lingkungan.			
33	Dampak nyata dan potensial yang merugikan lingkungan di sepanjang rantai pasokan beserta langkah-langkah yang diambil sebagai respons.			
34	Total pengaduan mengenai dampak lingkungan yang diajukan, diproses, dan diselesaikan melalui prosedur pengaduan resmi.			
<b>KATEGORI PRAKTEK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA</b>				
1	Total jumlah perekrutan karyawan baru dan tingkat pergantian karyawan berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan lokasi geografis.			
2	Manfaat yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak tersedia bagi karyawan kontrak atau paruh waktu.			
3	Rasio kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan.			
4	Waktu minimum yang diinformasikan sebelum ada perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut termasuk dalam perjanjian kolektif.			
5	Proporsi keseluruhan pekerja yang diwakili dalam komite manajemen bersama resmi yang membantu mengawasi dan memberikan saran tentang program kesehatan dan keselamatan kerja.			
6	Kategori dan tingkat keparahan cedera, penyakit kerja, jumlah hari kerja yang hilang, dan jumlah kematian akibat pekerjaan berdasarkan wilayah dan jenis kelamin.			
7	Pekerja yang rentan atau sering terpapar risiko penyakit yang terkait dengan pekerjaannya.			
8	Isu-isu kesehatan dan keselamatan yang dibahas dalam perjanjian resmi dengan serikat pekerja.			
9	Rata-rata jumlah jam pelatihan per tahun per karyawan.			
10	Inisiatif untuk pengembangan keterampilan dan pembelajaran sepanjang hayat yang mendukung kesinambungan karier karyawan dan membantu mereka merencanakan masa pensiun.			
11	Proporsi karyawan yang secara berkala menerima penilaian kinerja dan pembangunan karier.			
12	Struktur badan pengelolaan dan penyebaran karyawan.			

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	Proporsi gaji pokok dan penggantian lainnya bagi perempuan dibandingkan dengan laki-laki.			
14	Proporsi pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.			
15	Dampak negatif yang nyata dan potensial yang penting terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan, serta Langkah-langkah yang diambil sebagai respons.			
16	Total pengaduan mengenai praktik ketenagakerjaan yang diajukan, diproses, dan diselesaikan melalui prosedur pengaduan resmi.			
<b>KATEGORI KINERJA HAK ASASI MANUSIA</b>				
	Total dan proporsi perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang mencakup klausul terkait hak asasi manusia			
2	Total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan tentang kebijakan atau prosedur terkait hak asasi manusia yang relevan dengan operasi termasuk proporsi karyawan yang menjalani pelatihan tersebut.			
3	Total kejadian diskriminasi dan langkah-langkah korektif yang diambil.			
4	Identifikasi operasi pemasok yang mungkin melanggar atau memiliki risiko tinggi melanggar hak untuk berserikat dan perjanjian kerja sama, serta tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.			
5	Identifikasi operasi dan pemasok yang berpotensi mempekerjakan anak-anak secara eksploitatif, serta langkah-langkah yang diambil untuk berperan dalam upaya efektif menghapus pekerja anak.			
6	Identifikasi operasi dan pemasok yang memiliki risiko tinggi untuk melakukan kerja paksa dan langkah-langkah yang diambil untuk turut serta dalam penghapusan semua bentuk pekerjaan paksa atau kerja wajib.			
	Proporsi dari petugas keamanan yang telah menjalani pelatihan terkait kebijakan atau prosedur hak asasi manusia yang relevan dengan operasi perusahaan.			
8	Total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat serta langkah-langkah yang diambil sebagai respons.			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Total dan proporsi operasi yang telah melakukan tinjauan atau evaluasi dampak terhadap hak asasi manusia.			
10	Proporsi penapisan pemasok baru dengan mempertimbangkan kriteria hak asasi manusia.			
11	Konsekuensi negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam jaringan pemasok, beserta langkah-langkah yang diambil sebagai respons.			
12	Total keluhan terkait dampak terhadap hak asasi manusia yang disampaikan, diproses, dan diselesaikan melalui prosedur pengaduan resmi.			
<b>KATEGORI KINERJA MASYARAKAT</b>				
1	Proporsi operasi yang melibatkan partisipasi masyarakat lokal, mengevaluasi dampaknya, dan menerapkan program pengembangan.			
2	Operasi yang memiliki dampak nyata dan berpotensi negatif yang signifikan terhadap masyarakat setempat.			
3	Total dan proporsi operasi yang dinilai terkait dengan risiko korupsi dan risiko yang telah diidentifikasi.			
4	Pendidikan dan komunikasi tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi.			
5	Kejadian korupsi yang terkonfirmasi dan langkah-langkah penanganan yang diambil.			
6	Total sumbangan politik berdasarkan negara penerima atau penerima manfaat.			
7	Total tindakan hukum terkait pelanggaran antipersaingan, anti-trust, dan praktik monopoli beserta hasilnya.			
8	Jumlah nilai denda moneter dan total sanksi administratif atas pelanggaran undang-undang.			
9	Proporsi pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat.			
10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan serta upaya yang dilakukan sebagai respons.			
11	Total pengaduan mengenai dampak terhadap masyarakat yang diajukan, diproses, dan diselesaikan melalui prosedur pengaduan resmi.			

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATEGORI KINERJA TANGGUNG JAWAB PRODUK				
1	Proporsi jenis produk dan layanan yang memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan dan keselamatan yang dianalisis untuk ditingkatkan.			
2	Jumlah keseluruhan pelanggaran terhadap regulasi dan standar sukarela yang berkaitan dengan dampak dari produk dan layanan			
3	Karakteristik produk dan layanan yang diperlukan oleh prosedur organisasi terkait informasi dan label produk dan layanan, beserta persentase produk dan layanan yang signifikan yang harus mematuhi persyaratan informasi.			
4	Total insiden kesalahan dalam mematuhi regulasi dan kode etik sukarela yang terkait dengan informasi dan label produk dan layanan.			
5	Data dari survei tingkat kepuasan pelanggan.			
6	Penjualan produk yang dilarang atau menjadi objek sengketa.			
7	Total kesalahan dalam mematuhi regulasi dan kode etik sukarela terkait dengan komunikasi pemasaran, seperti iklan, promosi, dan sponsor, yang dibagi menurut jenis hasil.			
8	Total pengaduan yang terkonfirmasi terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan kehilangan data pelanggan.			
9	Jumlah denda moneter yang besar sebagai akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait.			

Total item yang diharapkan diungkapkan : 91

Total Item yang diungkapkan

Sumber : Ariadi and Sundari 2024

UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 2 Tabulasi Data Pengungkapan CSR

NO.	KODE PERUSAHAAN	Hasil					
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	ADMR (MINER)	12	9	41	0,132	0,099	0,451
2	ADRO (ENERGI)	29	26	38	0,319	0,286	0,418
3	ANTM	31	53	55	0,341	0,582	0,604
4	BSSR	32	32	32	0,352	0,352	0,352
5	BRMS	29	41	42	0,319	0,451	0,462
6	BUMI	38	48	47	0,418	0,527	0,516
7	BYAN	33	34	32	0,363	0,374	0,352
8	CITA	17	33	24	0,187	0,363	0,264
9	DKFT	25	25	25	0,275	0,275	0,275
10	DWGL	14	14	15	0,154	0,154	0,165
11	GEMS	30	54	54	0,330	0,593	0,593
12	IFSH	29	26	22	0,319	0,286	0,242
13	INDY	52	51	48	0,571	0,560	0,527
14	INCO	15	52	46	0,165	0,571	0,505
15	KKGI	31	31	32	0,341	0,341	0,352
16	MBAP	15	16	16	0,165	0,176	0,176
17	MEDC	39	41	44	0,429	0,451	0,484
18	PSAB	20	21	39	0,220	0,231	0,429
19	PTBA	34	53	55	0,374	0,582	0,604
20	SMMT	34	32	24	0,374	0,352	0,264
21	TINS	37	59	59	0,407	0,648	0,648
22	TOBA	14	29	55	0,154	0,319	0,604
23	ZINC	24	28	38	0,264	0,308	0,418
24	ARII	5	6	6	0,055	0,066	0,066
25	CTTH	5	23	24	0,055	0,253	0,264
26	DSSA	14	25	27	0,154	0,275	0,297
27	ENRG	26	29	49	0,286	0,319	0,538
28	GTBO	4	4	4	0,044	0,044	0,044
29	MCOL	25	29	11	0,275	0,319	0,121
30	SMRU	4	4	4	0,044	0,044	0,044
31	SURE	18	18	26	0,198	0,198	0,286

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 3 Tabulasi Data Komite Audit**

NO.	K. PERUSAHAAN	JUMLAH KA/S TAHUN		
		2021	2022	2023
1	ADMR (MINER)	3	3	3
2	ADRO (ENERGI)	3	3	3
3	ANTM	4	4	4
4	BSSR	3	3	3
5	BRMS	4	3	3
6	BUMI	4	3	3
7	BYAN	4	4	5
8	CITA	3	3	3
9	DKFT	3	3	3
10	DWGL	3	3	3
11	GEMS	3	4	3
12	IFSH	2	2	3
13	INDY	5	3	5
14	INCO	3	3	3
15	KKGI	3	3	3
16	MBAP	3	3	3
17	MEDC	6	5	3
18	PSAB	3	3	3
19	PTBA	5	4	4
20	SMMT	3	3	3
21	TINS	5	4	3
22	TOBA	3	3	4
23	ZINC	3	3	3
24	ARII	3	3	3
25	CTTH	3	3	3
26	DSSA	3	4	3
27	ENRG	3	3	3
28	GTBO	2	2	2
29	MCOL	3	3	3
30	SMRU	3	3	3
31	SURE	3	3	3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 4 Tabulasi Data Ukuran Dewan Komisaris**

NO.	KODE PERUSAHAAN	JUMLAH KA/S TAHUN		
		2021	2022	2023
1	ADMR (MINER)	6	6	6
2	ADRO (ENERGI)	5	5	5
3	ANTM	8	5	5
4	BSSR	11	11	8
5	BRMS	5	5	5
6	BUMI	8	8	8
7	BYAN	4	4	6
8	CITA	4	4	4
9	DKFT	3	3	3
10	DWGL	3	3	2
11	GEMS	6	6	6
12	IFSH	6	6	6
13	INDY	5	5	5
14	INCO	5	10	12
15	KKGI	5	5	5
16	MBAP	3	4	2
17	MEDC	4	3	3
18	PSAB	3	3	3
19	PTBA	6	5	6
20	SMMT	2	2	5
21	TINS	6	6	5
22	TOBA	4	4	4
23	ZINC	3	3	3
24	ARII	5	5	5
25	CTTH	2	2	2
26	DSSA	5	5	5
27	ENRG	5	5	6
28	GTBO	3	3	2
29	MCOL	3	3	3
30	SMRU	2	2	2
31	SURE	4	4	3



## Lampiran 5 Tabulasi Data Gender Diversity

NO	KODE PERUSAHAAN	2021				2022				2023			
		K.WANITA	D.WANITA	JK	JD	K.WANITA	D.WANITA	JK	JD	K.WANITA	D.WANITA	JK	JD
1	ADMR	0	0	6	5	0	0	6	6	0	0	6	6
2	ADRO	1	0	5	5	0	5	5	6	1	0	5	7
3	ANTM	0	1	8	11	0	1	5	5	0	1	5	7
4	BSSR	1	0	11	8	1	0	11	10	0	0	8	8
5	BRMS	0	0	5	6	0	0	5	8	0	0	5	8
6	BUMI	0	1	8	11	0	1	8	10	0	1	8	15
7	BYAN	0	1	4	7	1	1	4	10	0	3	6	12
8	CITA	0	0	4	4	0	0	4	4	0	0	4	4
9	DKFT	0	1	3	3	0	1	3	4	0	1	3	4
10	DWGL	0	0	3	2	0	0	3	2	0	0	2	2
11	GEMS	0	0	6	6	0	0	6	6	0	0	6	6
12	IFSH	4	1	6	5	4	1	6	5	4	1	6	5
13	INDY	0	1	5	5	0	1	5	5	0	1	5	5
14	INCO	1	1	5	5	3	1	10	4	5	1	12	5
15	KKGI	0	0	5	5	0	0	5	5	0	0	5	6
16	MBAP	0	0	3	4	0	0	4	5	0	0	2	3
17	MEDC	1	0	4	5	1	0	3	5	1	0	3	5
18	PSAB	0	0	3	3	0	0	3	3	0	0	3	3
19	PTBA	1	1	6	5	1	1	5	5	0	1	6	6
20	SMMT	0	0	2	2	0	0	2	2	0	1	5	5
21	TINS	0	1	6	5	0	2	6	5	0	1	5	5
22	TOBA	0	0	4	4	0	1	4	5	0	1	4	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



23	ZINC	0	1	3	4	0	1	3	4	0	1	3	4
24	ARII	1	0	5	2	1	0	5	3	1	0	5	3
25	CTTH	0	2	2	4	0	2	2	4	0	2	2	4
26	DSSA	1	0	5	6	1	0	5	5	1	0	5	5
27	ENRG	1	0	5	3	1	0	5	3	1	1	6	6
28	GTBO	0	0	3	3	0	0	3	3	1	0	2	2
29	MCOL	1	1	3	4	1	1	3	4	1	1	3	4
30	SMRU	0	1	2	2	0	0	2	2	0	0	2	2
31	SURE	0	0	4	3	0	0	4	5	0	0	3	6

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



## Lampiran 6 Tabulasi Data *Leverage*

NO	K. PERUSAHAAN	2021		2022		2023	
		UTANG	EKUITAS	UTANG	EKUITAS	UTANG	EKUITAS
1	ADMR	10.854.971.034.336	2.933.329.617.614	11.184.408.846.880	8.876.644.473.408	10.149.141.929.819	16.026.441.521.605
2	ADRO	44.670.450.638	63.655.821.570	66.343.476.648	101.774.254.096	47.304.493.879	114.383.691.250
3	ANTM	12.079.056.000.000	20.837.098.000.000	9.925.211.000.000	23.712.060.000.000	11.685.659.000.000	31.165.670.000.000
4	BSSR	2.608.657.606.654	3.606.804.030.654	2.874.438.228.392	3.437.689.452.208	2.562.428.013.607	3.743.702.138.940
5	BRMS	1.439.443.252.104	12.559.335.123.324	1.950.819.804.688	14.892.192.636.904	2.092.238.625.940	14.965.814.087.701
6	BUMI	51.077.269.072.522	9.229.965.796.986	26.031.447.519.544	43.946.180.821.104	22.045.628.086.265	42.839.767.914.559
7	BYAN	8.149.965.455.126	26.598.577.207.972	30.407.024.414.256	31.110.570.208.824	22.625.879.418.546	30.550.974.220.678
8	CITA	635.243.465.372	3.670.508.924.274	932.716.882.196	4.873.236.994.302	702.908.076.366	5.521.398.735.114
9	DKFT	1.885.084.164.664	359.033.403.446	1.992.224.557.472	385.824.458.905	2.148.916.148.291	418.777.554.850
10	DWGL	1.109.292.094.000	136.413.748.000	1.279.540.547.000	141.694.445.000	1.687.824.079.000	156.415.337.000
11	GEMS	7.320.371.920.532	4.516.474.685.954	8.900.571.036.680	8.704.150.411.288	10.018.832.709.362	10.237.787.511.193
12	IFSH	370.806.075.702	637.696.066.531	313.203.600.417	777.998.198.491	286.598.747.190	785.885.059.426
13	INDY	40.089.246.339.208	12.617.663.708.870	35.139.660.447.768	20.895.992.431.096	26.801.562.708.660	21.261.625.090.550
14	INCO	4.545.644.026	30.761.394.158	4.729.614.912	36.715.729.760	5.580.611.818	39.593.886.743
15	KKGI	474.909.852.978	1.412.389.126.368	736.652.553.232	1.916.867.133.248	944.803.546.417	2.151.280.403.423
16	MBAP	824.365.716.284	2.855.366.711.758	877.549.115.512	3.902.143.729.920	875.589.737.467	2.667.670.797.883
17	MEDC	63.602.031.746.484	17.552.465.990.158	80.834.954.323.592	27.247.321.315.400	83.999.280.356.603	31.304.054.520.488
18	PSAB	6.312.379.930.296	5.693.188.417.224	6.662.095.874.048	5.939.827.517.720	7.342.251.447.019	5.912.508.941.480
19	PTBA	11.869.979.000.000	24.253.724.000.000	16.443.161.000.000	28.916.046.000.000	17.201.993.000.000	21.563.196.000.000
20	SMMT	233.792.851.055	817.847.583.715	165.956.607.186	1.016.896.178.133	208.339.830.993	799.523.779.947
21	TINS	8.382.569.000.000	6.308.420.000.000	6.025.073.000.000	7.041.903.000.000	6.610.928.000.000	6.242.349.000.000
22	TOBA	7.194.349.480.846	5.057.629.218.906	7.415.855.564.288	6.606.490.888.456	8.092.353.131.437	6.541.313.551.155

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

23	ZINC	1.171.122.620.364	887.270.775.052	1.702.832.390.069	773.121.647.832	1.858.749.611.165	744.467.018.537
24	ARII	4.717.265.586	558.027.074	5.901.447.264	1.095.072.936	7.050.944.983	1.096.987.267
25	CTTH	485.369.802.098	204.551.244.355	539.457.360.678	172.805.106.979	540.348.546.178	211.285.219.780
26	DSSA	17.988.330.153.486	24.989.487.800.002	53.623.942.940.560	47.680.107.530.424	20.726.206.452.809	26.567.665.656.654
27	ENRG	49.549.776.710	89.630.955.010	159.714.360.683	97.878.113.374	244.807.247.098	100.433.349.875
28	GTBO	227.074.356.454	587.980.419.026	231.063.928.880	731.561.609.312	256.326.429.792	767.333.939.707
29	MCOL	2.483.434.249.516	5.748.565.911.506	2.618.450.783.760	8.835.853.291.096	2.458.098.538.815	9.042.041.839.917
30	SMRU	817.496.144.035	211.965.127.668	740.879.938.141	195.150.556.330	717.048.120.011	828.406.395.643
31	SURE	862.650.891.479	534.788.739.376	508.348.228.512	453.034.199.040	520.307.710.723	463.471.811.949

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa







## Lampiran 7 Tabulasi Data Ukuran Perusahaan

NO.	KODE PERUSAHAAN	ASSET		
		2021	2022	2023
1	ADMR	13.788.300.651.950	20.061.053.320.288	26.175.583.451.424
2	ADRO	108.326.272.208	168.117.730.744	161.688.185.129
3	ANTM	32.916.154.000.000	33.637.271.000.000	42.851.329.000.000
4	ARII	5.275.292.660	6.996.520.200	8.147.932.250
5	BSSR	6.215.461.637.308	6.312.127.680.600	6.306.130.152.547
6	BRMS	13.998.778.375.428	16.843.012.441.592	17.058.052.713.641
7	BUMI	60.307.234.869.508	69.977.628.340.648	64.885.396.000.824
8	BYAN	34.748.542.663.098	61.517.594.623.080	53.176.853.639.224
9	CITA	4.305.752.389.646	5.805.953.876.498	6.224.306.811.480
10	CTTH	689.921.046.453	712.262.467.657	751.633.765.958
11	DKFT	2.244.117.568.110	2.378.049.016.377	2.567.693.703.141
12	DSSA	42.977.817.953.488	101.304.050.470.984	47.293.872.109.463
13	DWGL	1.245.705.842.000	1.421.234.992.000	1.844.239.416.000
14	ENRG	139.180.731.720	345.240.596.973	257.592.474.057
15	GEMS	11.836.846.606.486	17.604.721.447.968	20.256.620.220.555
16	GTBO	815.054.775.480	962.625.538.192	1.023.660.384.938
17	IFSH	1.008.502.142.233	1.091.201.798.908	1.072.483.806.616
18	INDY	52.706.910.048.078	56.035.652.878.864	48.063.187.799.210
19	INCO	35.307.038.184	41.445.344.672	45.174.498.561
20	KKGI	132.182.307	2.653.519.686.480	3.096.083.949.840
21	MBAP	3.679.732.428.042	4.779.692.845.432	3.543.260.535.350

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan lain yang bersifat akademis.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	MCOL	8.232.000.161.022	11.454.304.074.856	11.500.140.378.732
23	MEDC	81.154.497.736.642	108.082.275.638.992	115.303.334.877.091
24	PSAB	12.005.568.347.520	12.601.923.391.768	13.254.760.388.499
25	PTBA	36.123.703.000.000	45.359.207.000.000	38.765.189.000.000
26	SMMT	1.051.640.434.770	1.182.852.785.319	1.007.863.610.940
27	SMRU	1.029.461.271.703	963.030.494.471	828.406.395.643
28	SURE	997.439.630.855	961.382.427.552	983.779.522.672
29	TINS	14.690.989.000.000	13.066.976.000.000	12.853.277.000.000
30	TOBA	12.251.978.699.752	14.022.346.452.744	14.633.666.682.592
31	ZINC	2.058.393.395.416	2.475.954.037.901	2.603.216.629.702

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



## Lampiran 8 Tabulasi Hasil Data Penelitian

DATA PENELITIAN								
NO.	KODE	TAHUN	CSR	KOMITE AUDIT	UK.DEWAN KOMISARIS	GENDER DIVERSITY	LEVERAGE	UKURAN PERUSAHAAN
1	ADMR	2021	0,132	3	6	0,000	3,701	30,255
		2022	0,099	3	6	0,000	1,260	30,630
		2023	0,451	3	6	0,000	0,633	30,896
2	ADRO	2021	0,319	3	5	0,100	0,702	25,408
		2022	0,286	3	5	0,455	0,652	25,848
		2023	0,418	3	5	0,083	0,414	25,809
3	ANTM	2021	0,341	4	8	0,053	0,580	31,125
		2022	0,582	4	5	0,100	0,419	31,147
		2023	0,604	4	5	0,083	0,375	31,389
4	ARII	2021	0,055	3	5	0,143	8,453	22,386
		2022	0,066	3	5	0,125	5,389	22,669
		2023	0,066	3	5	0,125	6,428	22,821
5	BSSR	2021	0,352	3	11	0,053	0,723	29,458
		2022	0,352	3	11	0,048	0,836	29,473
		2023	0,352	3	8	0,000	0,684	29,473
6	BRMS	2021	0,319	4	5	0,000	0,115	30,270
		2022	0,451	3	5	0,000	0,131	30,455
		2023	0,462	3	5	0,000	0,140	30,468
7	BUMI	2021	0,418	4	8	0,053	5,534	31,730
		2022	0,527	3	8	0,056	0,592	31,879
		2023	0,516	3	8	0,043	0,515	31,804
8	BYAN	2021	0,363	4	4	0,091	0,306	31,179
		2022	0,374	4	4	0,143	0,977	31,750
		2023	0,352	5	6	0,167	0,741	31,605
9	CITA	2021	0,187	3	4	0,000	0,173	29,091
		2022	0,363	3	4	0,000	0,191	29,390
		2023	0,264	3	4	0,000	0,127	29,459
10	CTTH	2021	0,055	3	2	0,333	2,373	27,260
		2022	0,253	3	2	0,333	3,122	27,292
		2023	0,264	3	2	0,333	2,557	27,346
11	DKFT	2021	0,275	3	3	0,167	5,250	28,439
		2022	0,275	3	3	0,143	5,164	28,497
		2023	0,275	3	3	0,143	5,131	28,574
12	DSSA	2021	0,154	3	5	0,091	0,720	31,392
		2022	0,275	4	5	0,100	1,125	32,249
		2023	0,297	3	5	0,100	0,780	31,487
13	DWGL	2021	0,154	3	3	0,000	8,132	27,851
		2022	0,154	3	3	0,000	9,030	27,983
		2023	0,165	3	2	0,000	10,791	28,243

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	ENRG	2021	0,286	3	5	0,125	0,553	25,659
		2022	0,319	3	5	0,125	1,632	26,568
		2023	0,538	3	6	0,167	2,438	26,275
15	GEMS	2021	0,330	3	6	0,000	1,621	30,102
		2022	0,593	4	6	0,000	1,023	30,499
		2023	0,593	3	6	0,000	0,979	30,640
16	GTBO	2021	0,044	2	3	0,000	0,386	27,427
		2022	0,044	2	3	0,000	0,316	27,593
		2023	0,044	2	2	0,250	0,334	27,654
17	IFSH	2021	0,319	2	6	0,455	0,581	27,639
		2022	0,286	2	6	0,455	0,403	27,718
		2023	0,242	3	6	0,455	0,365	27,701
18	INDY	2021	0,571	5	5	0,100	3,177	31,596
		2022	0,560	3	5	0,100	1,682	31,657
		2023	0,527	5	5	0,100	1,261	31,504
19	INCO	2021	0,165	3	5	0,200	0,148	24,287
		2022	0,571	3	10	0,286	0,129	24,448
		2023	0,505	3	12	0,353	0,141	24,534
20	KKGI	2021	0,341	3	5	0,000	0,336	18,700
		2022	0,341	3	5	0,000	0,384	28,607
		2023	0,352	3	5	0,000	0,439	28,761
21	MBAP	2021	0,165	3	3	0,000	0,289	28,934
		2022	0,176	3	4	0,000	0,225	29,195
		2023	0,176	3	2	0,000	0,328	28,896
22	MCOL	2021	0,275	3	3	0,286	0,432	29,739
		2022	0,319	3	3	0,286	0,296	30,069
		2023	0,121	3	3	0,286	0,272	30,073
23	MEDC	2021	0,429	6	4	0,111	3,624	32,027
		2022	0,451	5	3	0,125	2,967	32,314
		2023	0,484	3	3	0,125	2,683	32,379
24	PSAB	2021	0,220	3	3	0,000	1,109	30,116
		2022	0,231	3	3	0,000	1,122	30,165
		2023	0,429	3	3	0,000	1,242	30,215
25	PTBA	2021	0,374	5	6	0,182	0,489	31,218
		2022	0,582	4	5	0,200	0,569	31,446
		2023	0,604	4	6	0,083	0,798	31,289
26	SMMT	2021	0,374	3	2	0,000	0,286	27,681
		2022	0,352	3	2	0,000	0,163	27,799
		2023	0,264	3	5	0,100	0,261	27,639
27	SMRU	2021	0,044	3	2	0,250	3,857	27,660
		2022	0,044	3	2	0,000	3,796	27,593
		2023	0,044	3	2	0,000	0,866	27,443

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28	SURE	2021	0,198	3	4	0,000	1,613	27,628
		2022	0,198	3	4	0,000	1,122	27,592
		2023	0,286	3	3	0,000	1,123	27,615
29	TINS	2021	0,407	5	6	0,091	1,329	30,318
		2022	0,648	4	6	0,182	0,856	30,201
		2023	0,648	3	5	0,100	1,059	30,185
30	TOBA	2021	0,154	3	4	0,000	1,422	30,137
		2022	0,319	3	4	0,111	1,123	30,272
		2023	0,604	4	4	0,100	1,237	30,314
31	ZINC	2021	0,264	3	3	0,143	1,320	28,353
		2022	0,308	3	3	0,143	2,203	28,538
		2023	0,418	3	3	0,143	2,497	28,588

## Lampiran 9 Hasil Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

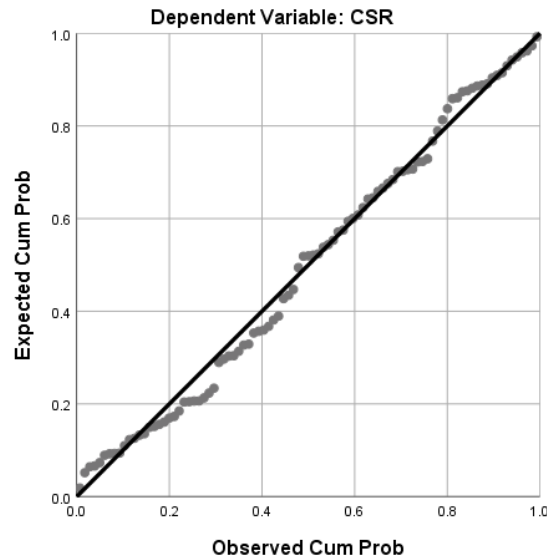
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR.D	93	.04	.65	.3209	.16450
KOMITE AUDIT	93	2.00	6.00	3.2473	.70180
UKURAN DEWAN KOMISARIS	93	2.00	12.00	4.6667	2.05010
GENDER DIVERSITY	93	.00	.46	.1063	.12070
LEVERAGE	93	.127	10.79	1.6760	2.14363
UKURAN PERUSAHAAN	93	18.70	32.38	28.8998	2.49838
Valid N (listwise)	93				

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

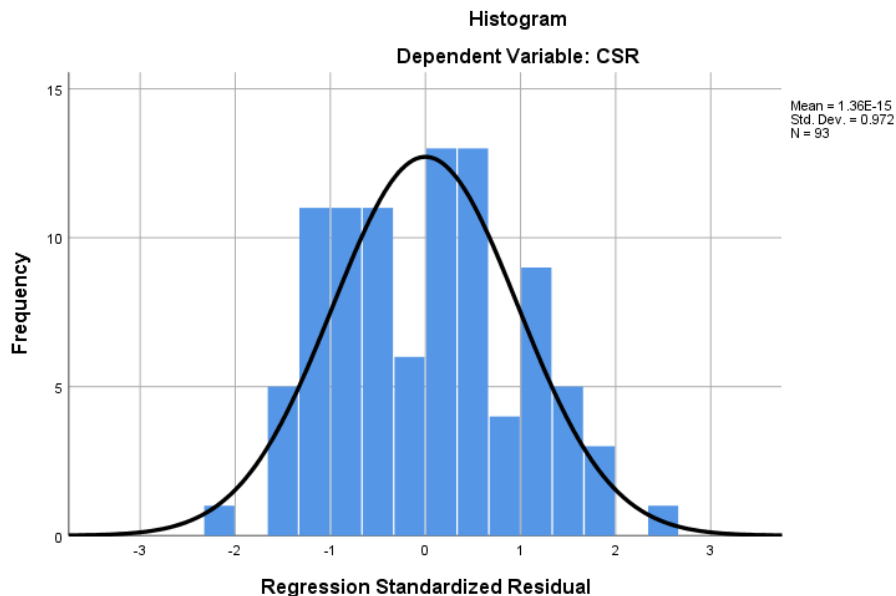
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12345740
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		



### b. Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
KOMITE AUDIT	.745	1.343
UKURAN DEWAN KOMISARIS	.914	1.094
GENDER DIVERSITY	.941	1.062
LEVERAGE	.873	1.145
UKURAN PERUSAHAAN	.698	1.433

a. Dependent Variable: CSR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Uji Autokorelasi

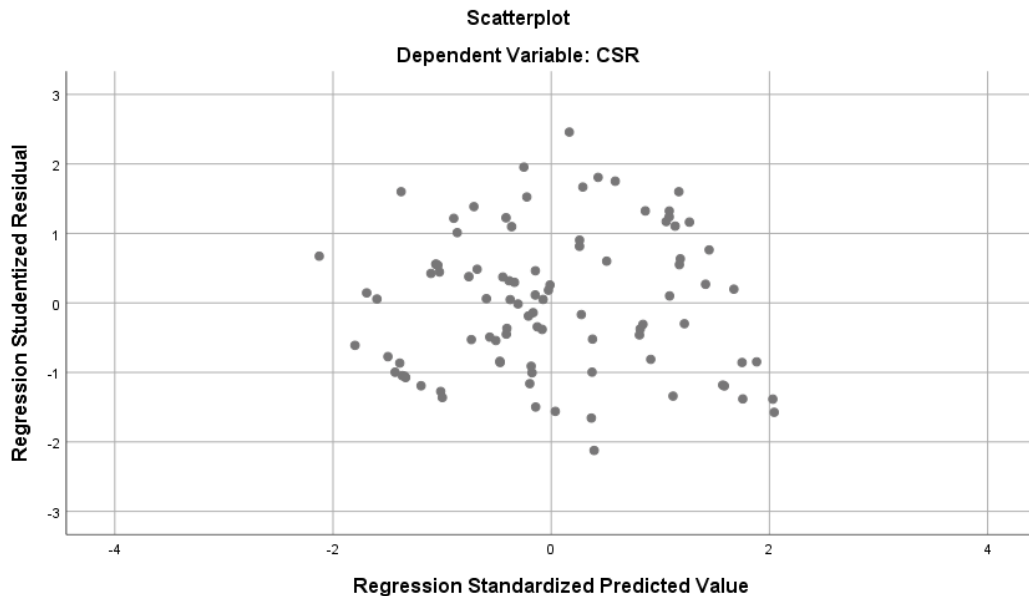
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.661 <sup>a</sup>	.437	.404	.12696	1.580

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN DEWAN KOMISARIS, GENDER DIVERSITY, LEVERAGE, KOMITE AUDIT

b. Dependent Variable: CSR

### d. Uji Heteroskedastisitas



## 3. Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-.459	.172	
KOMITE AUDIT	.074	.022	.314
UKURAN DEWAN KOMISARIS	.027	.007	.340
GENDER DIVERSITY	.065	.113	.047
LEVERAGE	-.014	.007	-.177
UKURAN PERUSAHAAN	.015	.006	.226

a. Dependent Variable: CSR

#### 4. Pengujian Variabel Secara Parsial (T-Test)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1. <div>UIN Suska Riau</div>	(Constant)	-.459	.172		-2.677	.009
	KOMITE AUDIT	.074	.022	.314	3.365	.001
	UKURAN DEWAN KOMISARIS	.027	.007	.340	4.042	.000
	GENDER DIVERSITY	.065	.113	.047	.572	.569
	LEVERAGE	-.014	.007	-.177	-2.052	.043
	UKURAN PERUSAHAAN	.015	.006	.226	2.346	.021

a. Dependent Variable: CSR

#### 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi Test

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 <sup>a</sup>	.437	.404	.12696

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN DEWAN KOMISARIS, GENDER DIVERSITY, LEVERAGE, KOMITE AUDIT

b. Dependent Variable: CSR

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.